



BUKU PANDUAN TESIS

Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tesis, Penulisan Proposal Tesis
dan Laporan Tesis, Seminar Proposal Tesis, Seminar Hasil
Penelitian Tesis dan Ujian Tesis

Tim Penyusun

Tim Penulis:

Prof. Dr. Kusrini, S.Kom., M.Kom.
Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.
Alva Hendi Muhammad, S.T., M.Eng., Ph.D.
Dhani Ariatmanto, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
Azis Catur Laksono, S.Kom., M.Kom.
Robert Marco, M.T., Ph.D
I Made Artha Agastya, S.T., M.Eng., PhD.

Tim Editor dan Desain:

Azis Catur Laksono, S.Kom., M.Kom.
Nuzumul Layly, S.Kom.
Fajar Nuraini Dwi Fatimah, S.Kom.

Halaman Pengesahan

BUKU PANDUAN TESIS

PEDOMAN PELAKSANAAN PENELITIAN TESIS, PENULISAN NASKAH TESIS,
PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL TESIS, SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS,
DAN UJIAN TESIS

Telah disahkan penggunaannya sebagai Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tesis, Penulisan Naskah Tesis, Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis, Seminar Hasil Penelitian Tesis, dan Ujian Tesis di Program Magister Universitas Amikom Yogyakarta.

Disahkan di : Yogyakarta
Tanggal : 21 Agustus 2025
Berlaku mulai : 1 September 2025

Sekolah Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta

Kaprodi S2 Informatika

Kaprodi S2 PJJ Informatika

Robert Marco, M.T., Ph.D
NIK. 190302

Dhani Ariatmanto, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302197

Dekan Fakultas Ilmu Komputer



Prof. Dr. Kusrini, M.Kom.
NIK. 190302106

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia sehingga Buku Panduan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik oleh tim penyusun.

Proposal Tesis dan Laporan Tesis merupakan karya tulis yang wajib disusun oleh mahasiswa Magister. Sebagai karya tulis ilmiah, Proposal Tesis dan Laporan Tesis akan didokumentasikan secara resmi di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana ataupun Perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta. Sebagai pedoman penyusunan maka tata cara penulisan Proposal Tesis dan Laporan Tesis perlu dibakukan berdasarkan kaidah ilmiah. Keberadaan buku ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam melaksanakan dan menyusun naskah Tesis, dan dapat menjadi acuan bagi dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa.

Hal lain yang belum diatur dalam buku panduan ini akan diatur kemudian menyesuaikan dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Tim Penyusun menyadari, bahwa setiap karya dan usaha yang telah dilakukan dalam tulisan ini masih terdapat kekurangan. Saran, tanggapan, dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini bermanfaat dan memenuhi sasaran yang diharapkan.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Tim Penyusun

Daftar Isi

Tim Penyusun	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	7
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Pengertian Tesis	1
1.2. Subjek Penelitian Tesis	1
1.3. Objek Penelitian Tesis	2
1.4. Karakteristik Penelitian Tesis	2
1.5. Jenis Metode Penelitian	3
1.6. Sifat Penelitian	5
1.7. Pendekatan Penelitian	6
1.8. Strategi Penentuan Topik Tesis	6
BAB II Tata Cara Pelaksanaan Tesis	8
2.1. Pendahuluan	8
2.1.1. Tesis Jalur Umum (Penelitian, Proyek, Prototype)	8
2.1.2. Tesis Jalur Jurnal Bereputasi	10
2.1.3. Tesis Jalur Lomba	10
2.2. Mata Kuliah Rangkaian Tesis	13
2.2.1. Mata Kuliah Research Planning	13
2.2.2. Mata Kuliah Research Publication	18
2.2.3. Mata Kuliah Tesis	20
2.3. Pelaksanaan Seminar-Seminar Tesis	28
2.3.1. Sifat Penyelenggaraan Seminar-Seminar Tesis	28
2.3.2. Tata Tertib Seminar-Seminar Tesis	29
2.3.3. Agenda Kegiatan Seminar	29

Bab III Penyusunan Proposal Tesis	30
3.1. Pendahuluan	30
3.2. Sistematika Penulisan Proposal Tesis	30
3.2.1. Bagian Awal	31
3.2.2. Bagian Isi32	
3.2.3. Bagian Akhir	37
Bab IV Laporan Tesis	38
4.1. Pendahuluan	38
4.2. Sistematika Penulisan Laporan Tesis dengan Jalur Umum dan Jalur Lomba tanpa Publikasi	
38	
4.2.1. Bagian Awal	39
4.2.2. Bagian Isi42	
4.2.3. Bagian Akhir	45
4.3. Sistematika Penulisan Laporan Tesis dengan Jalur Jurnal Bereputasi	46
4.4. Sistematika Penulisan Laporan Tesis dengan Jalur Lomba dengan Publikasi	47
Bab V Pedoman Umum Penulisan Proposal Tesis dan Laporan Tesis	48
5.1. Bahan dan Ukuran Kertas	48
5.1.1. Sampul	48
5.1.2. Naskah	48
5.2. Pengetikan	48
5.2.1. Jenis Huruf	48
5.2.2. Jarak Baris	48
5.2.3. Batas Pengetikan	49
5.2.4. Pengisian Ruang Kertas	49
5.2.5. Alinea Baru	49
5.2.6. Awal Kalimat	49
5.2.7. Kata Sambung	49
5.2.8. Judul Bab, Sub Judul, Anak Sub Judul	50
5.2.9. Rincian	51
5.2.10. Bilangan dan Satuan	51

5.3. Penomoran	51
5.3.1. Halaman	51
5.3.2. Tabel dan Gambar	51
5.3.3. Persamaan atau Rumus	52
5.4. Tabel dan Gambar	52
5.4.1. Tabel	52
5.4.2. Gambar	53
5.5. Bahasa	54
5.6. Penulisan Nama Penulis	54
5.6.1. Nama Penulis yang Diacu Dalam Uraian	54
5.6.2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka	55
Bab VI Plagiarisme dan Penggunaan AI	57
6.1. Pendahuluan	57
6.2. Kebijakan Plagiarisme	57
6.3. Kebijakan Penggunaan Generative AI	58
Lampiran	59
Lampiran 1	60

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Perbandingan skripsi, tesis, dan disertasi	3
Tabel 2.1 Batasan Nilai Seminar Proposal Tesis	16
Tabel 2.2 Batasan Nilai Seminar Proposal Tesis Jalur Lomba	18
Tabel 2.4 Batasan Nilai Tesis Jalur Umum	24
Tabel 2.5 Batasan Nilai Tesis Jalur Jurnal Bereputasi	26
Tabel 2.6 Batasan Nilai Tesis Jalur Lomba dengan Publikasi	28
Tabel 2.7 Batasan Nilai Tesis Jalur Lomba Tanpa Publikasi	29
Tabel 3.1 Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian Tuliskan Judul Tesis Anda di Baris Ini	
	37

BAB I

Pendahuluan

1.1. Pengertian Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan program magister, yang dapat menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian mandiri atau pengembangan proyek yang signifikan. Tesis merupakan salah satu bagian kurikulum yang wajib diselesaikan oleh setiap mahasiswa Program Magister Universitas Amikom Yogyakarta. Terkait dengan kegiatan penelitian tesis dan penyusunan laporan tesis, maka tingkat kajian dan kedalaman karya ilmiah tersebut perlu disesuaikan dengan bobot SKS mata kuliah tesis. Seluruh kegiatan dalam pengajuan Proposal Tesis, Research Supervision I, Research Planning dalam bentuk Seminar Proposal Tesis (SPT), Penelitian Tesis, Penyusunan Laporan Tesis, Research Supervision II, Research Outcome dalam bentuk Seminar Hasil Penelitian (SHPT), dan Ujian Tesis (UT) diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu 6-12 bulan.

Rangkaian kegiatan tesis melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi situasi yang terjadi di lapangan dengan berbagai persoalannya, sekaligus melatih mahasiswa berpikir kritis, analitis, serta mampu mengevaluasi, menyusun solusi, dan membuat kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam menangani isu-isu yang kompleks, tetapi juga dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi akademik yang telah dipelajari. Selain itu, melalui proses penelitian ini, mahasiswa juga diajak untuk mempertajam kemampuan mereka dalam mengelola waktu, sumber daya, dan informasi secara efektif dan efisien. Dengan demikian, rangkaian kegiatan Tesis bukan hanya sekadar suatu tugas akademik, tetapi juga merupakan sebuah kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan kompetensi yang bermanfaat dalam karier dan kehidupan profesional di masa mendatang.

1.2. Subjek Penelitian Tesis

Subjek penelitian tesis adalah elemen sumber yang dapat memberikan informasi atau data kepada peneliti. Subjek penelitian tesis dapat berupa benda, hal, konsep, atau manusia, tergantung dari sifat dan kebutuhan peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ilmiah, subjek penelitian merupakan elemen yang menjadi fokus utama dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Subjek penelitian yang dipilih haruslah sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan analisis yang dilakukan. Beberapa cara yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk mengumpulkan data dari Subjek penelitian yaitu melalui:

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. *Focus Group Discussion (FGD)*

d. Angket/Kuesioner

Mahasiswa juga dapat menggabungkan semua cara-cara di atas untuk mendapatkan data dari subjek penelitian.

1.3. Objek Penelitian Tesis

Obyek penelitian tesis adalah elemen yang menjadi fokus utama dalam eksplorasi dan analisis dalam penelitian. Jika subjek penelitian merupakan siapa atau apa yang dapat memberikan data penelitian, maka objek penelitian merupakan fenomena dimana masalah penelitian ini diamati. Pemilihan obyek penelitian yang tepat dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan bidang studi yang bersangkutan. Tesis dapat dilaksanakan di:

- a. Perusahaan/industri manufaktur berbadan hukum
- b. Instansi swasta berbadan hukum
- c. Instansi pemerintah
- d. Koperasi berbadan hukum
- e. Penelitian mandiri

Tesis berupa penelitian mandiri merupakan kajian ilmu pengetahuan atau teknologi di bidang Informatika. Penelitian dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan tingkat kedalaman dan manfaat penelitian tersebut, khususnya untuk pengayaan ilmu pengetahuan atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.4. Karakteristik Penelitian Tesis

Penelitian tesis berbeda dengan skripsi atau disertasi. Jika skripsi menekankan pada implementasi dan pengembangan produk, maka tesis lebih menekankan pada bagaimana mahasiswa menjawab suatu permasalahan atau membuktikan sesuatu metode dengan kaidah ilmiah. Tabel 1.1 menunjukkan komparasi skripsi (S1), tesis (S2), dan disertasi (S3).

Tabel 1.1 Perbandingan skripsi, tesis, dan disertasi

Aspek	Skripsi (S1)	Tesis (S2)	Disertasi (S3)
Level Kontribusi	Pengujian Teori	Pengembangan Teori	Penemuan Teori Baru
Bentuk Kontribusi	Implementasi dan Pengembangan	Perbaikan berkelanjutan dan menerus (<i>incremental</i>)	secara terus menerus (<i>novelty</i>) dan Substansial
Target Publikasi	Seminar Nasional	Seminar Internasional	Jurnal Internasional

Berikut ini adalah contoh perbandingan antara judul skripsi dan tesis:

1. Skripsi (S1)

- Judul: Implementasi Neural Network untuk Mendetaksi Citra Penyakit Tanaman Jagung

- Karakter: implementasi teori
2. Tesis (S2)
- Judul: Analisis Citra dengan Segmentasi Semantik Berbasis Convolutional Neural Network untuk Meningkatkan Akurasi Klasifikasi Penyakit Tanaman Jagung
 - Karakter: mengembangkan teori (perbaikan metode)

1.5. Jenis Metode Penelitian

Dilihat dari metode yang mendasarinya, penelitian terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1) Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan dengan menerapkan serangkaian tindakan untuk membuktikan suatu konsep. Tindakan dapat dilakukan dalam bentuk monitoring atau pencatatan penerapan sesuatu metode oleh peneliti secara hati-hati, dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan mengubah situasi. Penelitian tindakan dapat berupa pengembangan sistem, penerapan algoritma baru, atau penerapan parameter baru terhadap metode yang sudah ada dengan tujuan untuk melihat atau membuktikan sebuah konsep. Pada penelitian tindakan, data bukan dibuat oleh peneliti, tetapi diambil dari obyek penelitian.

Contoh penelitian tindakan:

- a. Penerapan Algoritma Genetika untuk Pemilihan Arsitektur Jaringan Secara Otomatis pada Neural Network untuk Memprediksi Harga Saham
- b. Penerapan Metodologi Agile dalam Pengembangan Sistem Internet of Thing
- c. Deteksi Video Porno Menggunakan Metode Kemiripan Tekstur Dan Komposisi Warna
- d. Deteksi Perubahan Scene pada Film Animasi Menggunakan Metode Histogram Equalization

2) Eksperimen (*Experiment*)

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan menerapkan serangkaian tindakan untuk membuktikan suatu konsep. Tujuan dari eksperimen adalah untuk menginvestigasi hubungan sebab akibat dengan uji coba yang dikontrol oleh peneliti. Penelitian eksperimen dapat berupa pengembangan sistem, penerapan algoritma baru, atau penerapan parameter baru terhadap algoritma yang sudah ada dengan tujuan untuk melihat atau membuktikan sebuah konsep. Pada penelitian data dibuat peneliti untuk melakukan simulasi atau pengujian.

Contoh penelitian eksperimen:

- a. Efektivitas Algoritma Genetika untuk Membongkar Password Generatif
- b. Efek Modifikasi Gain dan Entropi untuk Peningkatan Akurasi pada Algoritma C4.5
- c. Efektivitas Simulasi Pelatihan menggunakan Virtual Reality dalam Meningkatkan

3) Studi Kasus (*Case Study*)

Pada penelitian studi kasus, peneliti tidak melakukan tindakan tetapi mengamati fenomena yang terjadi terkait dengan obyek penelitian. Peneliti tidak mengembangkan *metode* atau membuat *tool* untuk dianalisis, tetapi peneliti melakukan eksplorasi terhadap suatu situasi secara mendalam dan hati-hati. Pada model penelitian ini data yang diperoleh harus dijamin validitasnya dengan metode yang standar (uji statistik atau uji lapangan).

Contoh penelitian studi kasus:

- a. Analisis Adopsi Layanan Cloud Computing pada Perusahaan Kecil dan Menengah
- b. Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi XYZ dengan pendekatan ABC
- c. Pengaruh Komposisi Warna dan Kecepatan Motion terhadap Kesuksesan Film Animasi Anak
- d. Analisis Dampak Media Sosial X terhadap Strategi Pemasaran Produk Skincare

1.6. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifat penelitiannya, maka penelitian dapat dibagi menjadi:

1) Eksploratif

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena atau topik tertentu yang belum dipahami secara mendalam. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membuka pemahaman baru, mengidentifikasi faktor-faktor yang relevan, serta menggali ide-ide baru yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut. Karakteristik dari penelitian ini adalah fleksibel dan tidak terstruktur, temuan masih tentatif dan digunakan sebagai awal bagi penelitian lanjutan.

2) Deskriptif

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis karakteristik, sifat, atau kondisi dari suatu fenomena atau populasi tertentu tanpa melakukan interpretasi atau membuat kesimpulan yang lebih dalam mengenai hubungan sebab- akibat. Hasil dari penelitian deskriptif memberikan gambaran yang jelas dan terinci tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, hasil penelitian juga bisa menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut, pengembangan kebijakan, atau pengambilan keputusan dalam berbagai konteks.

3) Kausal Komparatif

Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji hubungan sebab-akibat, penelitian kausalitas sering melibatkan desain penelitian eksperimen dimana peneliti mengontrol variabel independen (sebab) untuk melihat efek terhadap variabel dependen (akibat). Namun, karena beberapa faktor, sulit untuk menetapkan hubungan sebab-akibat dengan pasti. Oleh karena itu, dalam beberapa kasus, penelitian kausalitas menggunakan desain penelitian observasional, dimana peneliti mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang ingin diteliti dan kemudian menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut.

4) Evaluasi

Penelitian evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi atau menilai efektivitas, keberhasilan, atau kinerja suatu program, kebijakan, atau intervensi tertentu. Penelitian evaluasi juga sering dilakukan untuk mengukur dampak suatu intervensi terhadap populasi tertentu, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program. Metode yang digunakan dalam penelitian evaluasi bervariasi tergantung pada tujuan penelitian dan jenis program atau kebijakan yang dievaluasi, tetapi sering melibatkan pengumpulan data, baik itu secara kualitatif atau kuantitatif, melalui survei, wawancara, FGD, atau analisis dokumen.

5) Simulasi

Penelitian simulasi merupakan penelitian dengan menggunakan model matematis atau komputer untuk mensimulasikan situasi atau sistem tertentu. Tujuan dari penelitian simulasi adalah untuk memahami perilaku atau dinamika sistem yang kompleks, menguji hipotesis, atau memprediksi hasil dari suatu kejadian atau keputusan tertentu. Pendekatan simulasi memungkinkan peneliti untuk menjalankan skenario-skenario yang sulit atau mahal untuk diuji secara empiris dalam dunia nyata, seperti simulasi lalu lintas, pertumbuhan ekonomi, atau proses pada industri manufaktur.

1.7. Pendekatan Penelitian

Penelitian tesis dapat menggunakan 2 pendekatan, yaitu:

1) Kualitatif

Berasal dari rumpun ilmu sosial, dimana konsepnya adalah melalui peningkatan pemahaman terhadap sesuatu dan bukan membangun penjelasan dari. Sifatnya subyektif, berorientasi ke observasi tanpa dikontrol, dan secara umum tidak ada generalisasi. Dilakukan bidang sistem informasi, dengan metode penelitian seperti "studi kasus", berbasis pola alur induktif.

Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi dan interpretasi fenomena kompleks dari sudut pandang yang lebih mendalam. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi, dan analisis teks.

2) Kuantitatif

Berasal dari rumpun ilmu alam, dimana konsepnya adalah bagaimana sesuatu dibangun dan bekerja, dan membangun penjelasan dari sesuatu. Sifatnya obyektif, berorientasi ke verifikasi, observasi yang dikontrol, dan secara umum ada generalisasi. Menggunakan skala numerik, berbasis pola alur deduktif-induktif.

Penelitian kuantitatif lebih berfokus pada pengukuran dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menarik generalisasi tentang fenomena yang diteliti. Data dalam penelitian kuantitatif dikumpulkan melalui instrumen yang menghasilkan data numerik, seperti kuesioner dan survei.

1.8. Strategi Penentuan Topik Tesis

Beberapa strategi penentuan topik penelitian tesis sebagai berikut:

- 1) Mengambil dari Tesis yang sudah ada, dengan model sebagai berikut
 - a. Mengembangkan sesuatu untuk menutupi kekurangan penelitian tersebut
 - b. Mencari metode alternatif lain
 - c. Memperbaiki metode pada penelitian tersebut
 - d. Berkonsultasi dengan dosen yang kompeten di bidangnya (*the right man in the right place, in the right domain*).
- 2) Mengambil makalah dari jurnal/prosiding nasional maupun internasional yang tercetak ataupun yang dipublikasi di internet
 - a. Mengembangkan sesuatu untuk menutup kekurangan penelitian tersebut
 - b. Mencari metode alternatif lain
 - c. Memperbaiki metode pada penelitian tersebut
 - d. Berkonsultasi dengan dosen yang kompeten di bidangnya.

Catatan: Sumber pustaka yang dirujuk dalam penelitian Tesis paling lama diterbitkan tiga (3) tahun sebelum penelitian dimulai. Jumlah referensi penelitian yang dijadikan rujukan minimal adalah 6 penelitian, dengan komposisi minimal terdiri dari 3 jurnal internasional bereputasi. Termasuk ke dalam jurnal internasional bereputasi adalah jurnal yang terindeks dalam basis data terkemuka serta memiliki jumlah citations dan impact factor yang signifikan.

BAB II

Tata Cara Pelaksanaan Tesis

2.1. Pendahuluan

Sekolah Pascasarjana memberikan beberapa mekanisme penyelesaian tesis bagi mahasiswa. Setiap jalur tesis memiliki persyaratan dan langkah-langkah yang spesifik, sehingga mahasiswa perlu mencermati jalur tesis yang sesuai dengan fokus akademis dan target pencapaian masing-masing.

2.1.1. Tesis Jalur Umum (Penelitian, Proyek, Prototype)

Tesis melalui jalur umum mencakup penyusunan karya tulis yang berisi analisis mendalam atau solusi praktis terhadap masalah spesifik, yang didukung oleh metodologi yang jelas dan bukti empiris atau hasil implementasi. Terdapat tiga pendekatan untuk menyelesaikan tesis melalui jalur umum, yaitu:

- 1) **Penelitian.** Fokus utama dari penelitian adalah eksplorasi teoretis atau eksperimental untuk menjawab pertanyaan ilmiah yang jelas. Hasil akhir dari penelitian berupa analisis mendalam atau model baru yang dapat diaplikasikan secara luas pada masalah di bidang informatika. Mahasiswa yang memilih jalur penelitian perlu melakukan:
 - a. Perumusan **pertanyaan penelitian** yang spesifik.
 - b. **Peninjauan literatur** untuk menemukan kesenjangan penelitian.
 - c. Pengembangan **metodologi** untuk menjawab pertanyaan penelitian.
 - d. Melakukan **eksperimen atau simulasi** untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.
 - e. Menganalisis **hasil penelitian** yang didapat, kaitannya dengan kontribusi pada teori atau aplikasi dalam bidang informatika.
- 2) **Proyek.** Proyek lebih berfokus pada implementasi praktis dan pengembangan solusi yang dapat langsung diterapkan untuk menyelesaikan masalah tertentu. Proyek dapat melibatkan pengembangan sistem, pengembangan hardware, tata kelola, atau masalah lain yang ada di dunia nyata. Hasil akhir dari proyek adalah solusi teknis yang siap digunakan atau dapat diimplementasikan secara langsung. Mahasiswa yang memilih jalur proyek perlu melakukan:
 - a. Identifikasi **masalah atau kebutuhan** praktis dalam dunia nyata atau industri.
 - b. Mendesain **rencana proyek** yang mencakup perancangan arsitektur sistem, pemilihan teknologi, dan strategi pengembangan.
 - c. Melakukan **implementasi pengembangan** yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
 - d. Melakukan **pengujian** terhadap solusi yang dikembangkan

- e. Memberikan **analisis atau rekomendasi** untuk memastikan bahwa proyek yang dilakukan dapat menyelesaikan masalah yang diidentifikasi.
- 3) **Purwarupa (prototype).** Pembuatan prototype lebih menekankan pada pengembangan model awal dari suatu sistem atau produk yang sedang diuji atau diusulkan. Prototype bertujuan untuk menggambarkan bagaimana solusi bekerja dalam praktik, sebelum solusi final dikembangkan. Produk dari prototype dapat berupa model fungsional, desain multimedia, perangkat atau sistem yang dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut. Mahasiswa yang mengambil jalur ini perlu melakukan:
- a. Identifikasi **masalah atau peluang inovasi** di bidang informatika.
 - b. Mendesain **model awal** atau **rancangan konsep** yang belum sepenuhnya lengkap atau dikembangkan.
 - c. Melakukan **pengembangan prototype** yang menampilkan fitur dasar dari sistem atau produk yang diusulkan.
 - d. Melakukan **pengujian awal** terhadap prototype untuk mengevaluasi fungsionalitas dan kelayakan konsep sebelum pengembangan lebih lanjut.
 - e. Membuat **rekomendasi** untuk penyempurnaan produk atau solusi akhir yang akan dikembangkan.

Pelaksanaan tesis jalur umum terdiri dari beberapa tahapan formal sebagai berikut:

- 1) **Research Planning / Seminar Proposal Tesis.** Mahasiswa mempresentasikan rencana penelitian atau proyek mereka di hadapan dosen pembimbing dan penguji untuk mendapatkan persetujuan. Keluaran seminar proposal tesis menjadi nilai mata kuliah Research Planning.
- 2) **Research Publication / Publikasi.** Mahasiswa diwajibkan untuk mempublikasikan sebagian dari hasil penelitian dalam bentuk paper di jurnal atau prosiding. Keluaran dari publikasi akan menjadi nilai mata kuliah Research Publication.
- 3) **Ujian Tesis.** Langkah terakhir adalah ujian lisan dimana mahasiswa menyampaikan perbaikan dan mempertahankan tesis di hadapan komite penguji. Keluaran dari ujian tesis akan menjadi nilai mata kuliah Thesis.

2.1.2. Tesis Jalur Jurnal Bereputasi

Tesis melalui jalur jurnal bereputasi fokus pada keluaran berupa publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi. Mahasiswa yang memilih jalur ini dapat menyelesaikan tesis dengan menekankan kontribusi ilmiah yang dipublikasikan. Pelaksanaan tesis jalur jurnal bereputasi terdiri dari beberapa tahapan formal sebagai berikut:

- 1) **Publikasi Paper.** Mahasiswa wajib mempublikasikan paper di:
 - a. 1 paper jurnal internasional bereputasi (Q1-Q2),
 - b. 2 paper jurnal internasional bereputasi (Q4), atau
 - c. 1 paper jurnal internasional bereputasi (Q3) + 1 paper di prosiding terindeks Scopus

Catatan: Semua paper publikasi harus terkait dengan isi tesis
- 2) **Ujian Tesis.** Mahasiswa perlu melakukan diseminasi hasil penelitian yang dimuat dalam

jurnal melalui ujian tesis dan mempertahankan penelitian mereka di hadapan komite penguji.

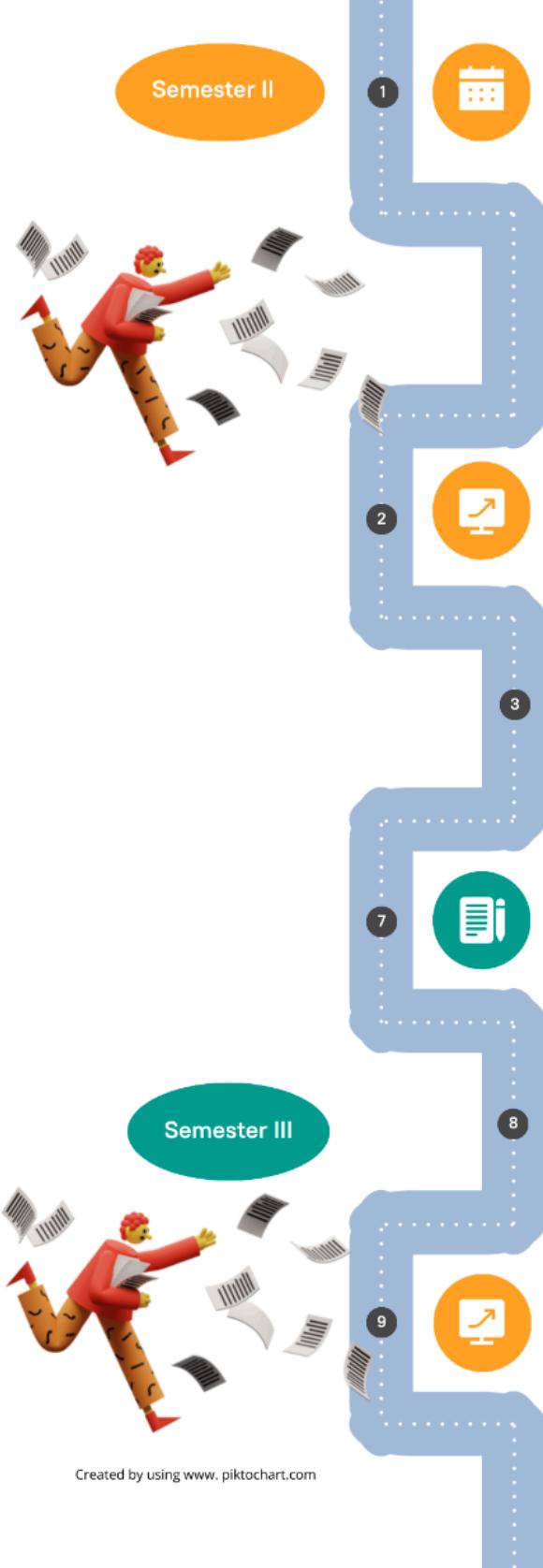
2.1.3. Tesis Jalur Lomba

Tesis jalur diperuntukan bagi mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi di kompetisi tingkat nasional di bidang Informatika atau Ilmu Komputer. Tesis dengan jalur lomba terdiri dari:

- 1) **Lomba dengan Publikasi.** Jalur ini mensyaratkan kombinasi prestasi lomba dan publikasi. Pelaksanaan tesis jalur lomba dengan publikasi terdiri dari beberapa tahapan formal sebagai berikut:
 - a. **Prestasi Lomba.** Mahasiswa harus memenangkan kompetisi dengan syarat minimal adalah juara 2 di kompetisi tingkat nasional dan masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif saat mengikuti kompetisi.
 - b. **Publikasi dari Produk Lomba.** Hasil dari produk lomba harus dipublikasikan sesuai kontribusi mahasiswa dalam pembuatannya.
 - c. **Ujian Tesis.** Setelah itu, mahasiswa akan melalui ujian tesis untuk mendiseminasikan inovasi atau produk yang dilombakan di hadapan komite penguji..
- 2) **Lomba tanpa Publikasi.** Jalur ini tidak mewajibkan adanya publikasi ilmiah. Mahasiswa yang mengikuti jalur ini juga harus memenangkan lomba ICT dan melaporkan produk yang dihasilkan melalui tesis. Tahapan formal yang harus ditempuh meliputi:
 - a. **Prestasi Lomba.** Mahasiswa harus memenangkan kompetisi dengan syarat minimal adalah juara 2 di kompetisi tingkat nasional dan masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif saat mengikuti kompetisi.
 - b. **Laporan Tesis.** Mahasiswa menyusun laporan yang menjelaskan detail inovasi atau produk yang dihasilkan dari kompetisi yang diikuti.
 - c. **Ujian Tesis.** Langkah terakhir adalah ujian lisan dimana mahasiswa mendiseminasikan inovasi atau produk yang dilombakan di hadapan komite penguji.

Proses pelaksanaan tesis dari awal hingga akhir dapat dilihat pada ilustrasi Gambar 2.1.

Roadmap Tesis (Step by Step)



Research Planning/ Seminar Proposal Tesis

- Mahasiswa telah mempunyai topik Tesis sesuai minat konsentrasi.
- Mahasiswa log in website <https://sintesa.amikom.ac.id/> untuk daftar judul Tesis dan ajukan dosen pembimbing.
- Mahasiswa melakukan bimbingan pada menu "Bimbingan Tesis" klik "Mulai Bimbingan"
- Setelah naskah proposal di ACC dosen pembimbing, Mahasiswa mendaftar ujian di menu "Seminar Proposal"
- Setelah ujian dilakukan Mahasiswa merevisi proposal dengan dosen pembimbing sampai revisi proposal tesis disetujui. Nilai akan di keluarkan di menu "Seminar proposal" untuk nantinya di konversi menjadi nilai matakuliah Research Planning.

Research Publication

- Mahasiswa menulis artikel sesuai dengan Topik Tesis.
- Mahasiswa login di website <https://sintesa.amikom.ac.id/> dan lakukan bimbingan penulisan artikel di menu "Bimbingan Tesis" sampai dengan persetujuan Dosen Pembimbing untuk melakukan submit artikel.
- Setelah Mahasiswa telah mendapatkan LoA maka, Mahasiswa dapat melaporkan ke pengelola dengan mengunggah Final artikel dan bukti LoA di menu Informatics seminar.
- Apabila dokumen sudah sesuai maka Nilai akan dikeluarkan di menu "Research Publication" yang akan di konversi ke nilai mata kuliah Informatics seminar.

Roadmap Tesis (Step by Step)



Gambar 2.1. Roadmap Pelaksanaan Tesis

2.2. Mata Kuliah Rangkaian Tesis

2.2.1. Mata Kuliah Research Planning

Research planning adalah mata kuliah wajib yang ditempuh pada semester 2 dengan bobot 3 sks. Model perkuliahan dilakukan dengan pembimbingan. Mata kuliah ini bertujuan untuk menyiapkan penelitian tesis. Keluaran dari mata kuliah ini berupa kegiatan seminar proposal tesis (SPT). Nilai mata kuliah ini diberikan oleh pembimbing dan penguji seminar proposal atau oleh pengelola tergantung jalur tesis yang ditempuh oleh mahasiswa.

2.2.1.1. Syarat untuk menempuh mata kuliah Research Planning

Syarat untuk menempuh mata kuliah Research Planning adalah:

- 1) Telah menempuh semua mata kuliah wajib dan pilihan di semester 1 sesuai dengan konsentrasi, dengan minimal kehadiran 75% di tiap mata kuliah.
- 2) Telah melakukan pendaftaran pengajuan judul tesis dan memilih dosen pembimbing melalui halaman website sintesa.amikom.ac.id.
- 3) Telah mendapatkan persetujuan Judul Tesis dan Dosen pembimbing yang dapat dilihat di website sintesa.amikom.ac.id pada menu halaman "Pendaftaran Judul Tesis".

2.2.1.2. Tata cara pelaksanaan Pengajuan Judul Tesis

Berikut adalah tata cara pelaksanaan Pengajuan Judul Tesis:

- 1) Masuk ke halaman website sintesa.amikom.ac.id dan login menggunakan email mahasiswa dan password.
- 2) Mahasiswa memilih menu halaman “Pendaftaran Judul Tesis” dan memasukkan judul tesis dalam bahasa indonesia dan judul tesis dalam bahasa Inggris.
- 3) Mahasiswa menentukan Pembimbing 1 (wajib) dan pembimbing ke 2 (opsional), kemudian simpan pengajuan. Pengelola akan me-review dan menentukan status Judul Tesis tersebut, dengan memperhatikan beban bimbingan, kesesuaian bidang ilmu, dan kualifikasi Dosen Pembimbing.
- 4) Pemberitahuan status pendaftaran Judul Tesis diinformasikan melalui website sintesa.amikom.ac.id pada menu “Pendaftaran Judul Tesis”.

2.2.1.3. Proses Pembimbingan Tesis

Kegiatan selama proses pembimbingan untuk mata kuliah research planning bagi mahasiswa yang mengambil tesis dengan jalur umum, yaitu:

- 1) Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing melalui website sintesa.amikom.ac.id pada menu “Bimbingan Tesis” untuk penyusunan dan penyempurnaan Proposal Tesis.
- 2) Sebelum memulai konsultasi mahasiswa perlu mendaftar bimbingan yang tersedia di tab menu “Mendaftar Bimbingan Dosen ...” untuk mengajukan bimbingan sesuai dengan kesediaan jadwal bimbingan yang sudah diatur oleh dosen pembimbing.
- 3) Setelah mendaftar bimbingan, kembali ke menu “Bimbingan Tesis” dan mengklik tombol “Mulai Bimbingan” yang terdapat di bawah nama Dosen pembimbing 1.
- 4) Setelah masuk di halaman bimbingan mahasiswa/i dapat mengupload berkas proposal tesis dengan memilih topik bimbingan > memilih dosen pembimbing > metode bimbingan sesuai dengan pilihan ketika mendaftar di jadwal bimbingan.
- 5) Mahasiswa dapat mendaftar Seminar Proposal Tesis setelah mendapat persetujuan dari Tim Dosen Pembimbing.
- 6) Mahasiswa melaksanakan Seminar Proposal Tesis yang akan dijadwalkan oleh pengelola dan dapat dilihat di menu seminar proposal.

2.2.1.4. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Seminar Proposal Tesis (Research Planning) Jalur Umum

Berikut adalah tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Seminar Proposal Tesis (SPT) untuk Jalur Umum:

- 1) Mahasiswa dapat mendaftar ujian Seminar Proposal Tesis setelah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing pada website sintesa.amikom.ac.id melalui menu "Seminar Proposal".
- 2) Saat mendaftar, mahasiswa wajib mengunggah berkas yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan yang ada di halaman "Seminar Proposal".
- 3) Mahasiswa memilih metode seminar yang akan dilaksanakan apakah secara Online atau Offline.
- 4) Pendaftaran Seminar Proposal Tesis melalui Sintesa dilayani setiap hari kerja tanggal 15 hingga 21, jam 7:00 – 15:00 WIB.

Catatan:

- *Jika tanggal akhir pengajuan bertepatan hari libur kerja (Sabtu-Minggu), maka pendaftaran dilayani hingga hari Jumat.*
- *Apabila ada kendala dalam proses upload ke sintesa, maka berkas dapat dikirim melalui email pasca@amikom.ac.id.*

- 5) Mahasiswa menyusun materi presentasi yang merupakan ringkasan dari naskah Proposal Tesis, dengan format sebagai berikut:
 - Judul
 - Latar belakang masalah
 - Rumusan masalah
 - Batasan masalah
 - Tujuan penelitian
 - Matriks tinjauan pustaka dan posisi penelitian (minimal 6 hasil penelitian terdahulu, termasuk 3 referensi jurnal internasional bereputasi)
 - Metodologi penelitian dan Alur penelitian
 - Rencana jadwal penelitian
 - Daftar pustaka
- 6) Mahasiswa dapat melihat jadwal ujian seminar proposal di menu "Seminar Proposal" pada website sintesa.amikom.ac.id.
- 7) Setelah pelaksanaan Seminar, mahasiswa dapat melihat Catatan Revisi dari dosen penguji di menu "Seminar Proposal".
- 8) Mahasiswa harus melakukan revisi Proposal Tesis sesuai saran dosen penguji, dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing melalui menu "Bimbingan Tesis".
- 9) Mahasiswa mengunggah hasil revisi Seminar Proposal melalui menu "Bimbingan Tesis" dengan memilih topik "Revisi Seminar Proposal", memilih dosen pembimbing, lalu mengklik tombol "Kirim".
- 10) Revisi proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan menghasilkan nilai

seminar proposal yang akan ditampilkan di menu "Seminar Proposal". Nilai tersebut selanjutnya akan dikonversi menjadi nilai mata kuliah Research Planning.

Nilai Seminar Proposal Tesis jalur umum dinyatakan dengan huruf, ditetapkan berdasarkan 2 aspek penilaian yaitu:

1) **Aspek Proposal.** Penilaian ini berkaitan dengan kualitas isi dan bobot Tesis, meliputi:

- Orisinalitas, kreativitas ide, kebaruan, inovasi, serta kompleksitas permasalahan yang diajukan
- Kerangka kerja tesis yang digunakan
- Organisasi penyusunan proposal dan ketajaman rencana penelitian
- Keterkaitan topik dengan minat konsentrasi dan sumbangannya terhadap ilmu pengetahuan bidang informatika

2) **Aspek Penguasaan Rencana Penelitian.** Penilaian terkait dengan penampilan mahasiswa saat ujian, meliputi:

- Penguasaan materi baik dalam presentasi penyampaian isi proposal maupun kemampuan menjawab pertanyaan terkait dengan pengujian
- Kemampuan mengaitkan teori-teori yang relevan secara komprehensif untuk proses penyelesaian penelitian
- Kekuatan penalaran dan kemampuan berargumen dalam mengidentifikasi masalah serta menyusun alur penelitian.

Nilai akhir untuk mata kuliah Research Planning merupakan rata-rata dari nilai yang diberikan oleh seluruh tim penguji, dengan ketentuan seperti Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Batasan Nilai Seminar Proposal Tesis

Skor (=N)	Nilai Huruf	Kriteria
90 – 100	A	Sangat Baik
79 – 89	A-	Sangat Baik
72 – 78	A/B	Baik
66 – 71	B+	Baik
61 – 65	B	Baik

2.2.1.5. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Seminar Proposal Tesis (Research Planning) Jalur Jurnal Bereputasi

Langkah-langkah pendaftaran dan pelaksanaan Seminar Proposal Tesis untuk Jalur Jurnal Bereputasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat mendaftar ujian Seminar Proposal Tesis Jalur Jurnal Bereputasi setelah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing, dengan mengisi formulir pada website <https://pasca.amikom.ac.id/page/administrasi-tesis>, bagian “C. Formulir Pendaftaran Seminar > Jalur Jurnal Bereputasi > 1. Seminar Proposal Tesis”.
- 2) Saat mendaftar, mahasiswa wajib mengunggah berkas yang dipersyaratkan:
 - a. Lembar Persetujuan Pengajuan Seminar Proposal Tesis yang telah ditandatangani Dosen Pembimbing
 - b. *Print Out* KRS/KHS pada semester berjalan
 - c. *Softcopy* paper yang dipublikasikan
 - d. *Printout screenshot* indeks jurnal bereputasi atau proceedings bereputasi dari website <https://scimagojr.com>
- 3) Semua berkas tersebut kirimkan melalui email pasca@amikom.ac.id setiap hari kerja tanggal 15 hingga 21, jam 7:00 – 15:00 WIB.
- 4) Jika berkas atau persyaratan tidak lengkap, pengelola berhak menolak pendaftaran Seminar Proposal Tesis sampai seluruh persyaratan terpenuhi.
- 5) Nilai Seminar Proposal Tesis dinyatakan dengan huruf A

2.2.1.6. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Seminar Proposal Tesis (Research Planning) Jalur Lomba

Berikut adalah tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Seminar Proposal Tesis untuk Jalur Lomba:

- 1) Mahasiswa dapat mendaftar ujian Seminar Proposal Tesis Jalur Jurnal Bereputasi setelah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing, dengan mengisi formulir pada website <https://pasca.amikom.ac.id/page/administrasi-tesis>, bagian “C. Formulir Pendaftaran Seminar > Jalur Lomba dengan Publikasi/Jalur Lomba tanpa Publikasi > 1. Seminar Proposal Tesis”.
- 2) Saat mendaftar, mahasiswa wajib mengunggah berkas yang dipersyaratkan:
 - a. Lembar Persetujuan Pengajuan Seminar Proposal Tesis yang telah ditandatangani Dosen Pembimbing
 - b. *Print Out* KRS/KHS pada semester berjalan
 - c. *Softcopy* deskripsi karya yang dilombakan
 - d. *Softcopy* sertifikat lomba atau bukti lain yang menyatakan sebagai pemenang lomba
 - e. Sertifikat lomba asli (hanya untuk verifikasi fotokopi sertifikat); menyesuaikan poin d.
- 3) Semua berkas tersebut kirimkan melalui email pasca@amikom.ac.id setiap hari kerja tanggal

15 hingga 21, jam 7:00 – 15:00 WIB.

- 4) Jika berkas atau persyaratan tidak lengkap, pengelola berhak menolak pendaftaran Seminar Proposal Tesis hingga seluruh persyaratan terpenuhi
- 5) Nilai Seminar Proposal Tesis dinyatakan dengan huruf, ditetapkan oleh pengelola pascasarjana sesuai dengan Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Batasan Nilai Seminar Proposal Tesis Jalur Lomba

Jenis	Nilai Huruf	Kriteria
Juara 1-2 Internasional	A	Sangat Baik
Juara 3 Internasional	A-	Sangat Baik
Juara 1 Nasional	A-	Sangat Baik
Finalis Kompetisi Internasional	A/B	Baik
Juara 2 Nasional	B+	Baik
Juara 3 Nasional atau Finalis Kompetisi Nasional	B	Baik

2.2.2. Mata Kuliah Research Publication

Research Publication adalah mata kuliah wajib yang ditempuh pada semester 2 (atau semester 3 untuk PJJ) dengan bobot 3 sks. Model perkuliahan dilakukan dengan pembimbingan. Mata kuliah ini bertujuan untuk melakukan publikasi dari bagian penelitian tesis. Nilai mata kuliah ini diberikan oleh pengelola setelah mahasiswa mengumpulkan bukti publikasi diterima/sertifikat kompetisi.

Keluaran dari mata kuliah ini adalah berupa kegiatan:

- 1) Publikasi dalam jurnal Internasional bereputasi/Internasional/Nasional Terakreditasi/ Nasional Tidak Terakreditasi (Ber-ISSN/ISBN)
- 2) Publikasi dalam Seminar Ilmiah Internasional/Nasional (Ber-ISSN/ISBN)
- 3) Kompetisi Teknologi Informasi tingkat Internasional/Nasional dengan minimal Juara tingkat 2 Nasional atau Finalis Tingkat Internasional. Kompetisi diikuti pada saat mahasiswa tercatat sebagai mahasiswa S2 Informatika walaupun tidak saat mengambil mata kuliah Research Publication.

Ketentuan nama penulis dalam publikasi Research Publication adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa harus melibatkan dan mencantumkan Dosen Pembimbing dalam naskah publikasi.
- 2) Penulis pertama adalah mahasiswa, diikuti dengan Dosen Pembimbing I sebagai penulis kedua, dan Dosen Pembimbing II (jika ada) sebagai penulis ketiga.
- 3) Mahasiswa tidak boleh melibatkan penulis lain (*co-author*), kecuali Ketua Peneliti dimana mahasiswa terlibat dalam penelitian di dalamnya.
- 4) Mahasiswa harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dosen Pembimbing

sebelum menambahkan penulis lain (*co-author*). Nama *co-author* tersebut diletakkan setelah nama Dosen Pembimbing.

2.2.2.1. Syarat untuk menempuh mata kuliah Research Publication

Syarat untuk menempuh mata kuliah Research Publication adalah:

- 1) Sudah menempuh semua mata kuliah wajib dan pilihan di semester 1 sesuai dengan konsentrasi dengan minimal kehadiran 75% di tiap mata kuliah
- 2) Sudah melakukan pendaftaran judul tesis di website sintesa.amikom.ac.id pada menu halaman “Pendaftaran Judul Tesis”
- 3) Sudah melakukan proses bimbingan dengan Tim Dosen Pembimbing di website sintesa.amikom.ac.id pada menu halaman “Bimbingan Tesis”.
- 4) Paper yang akan diterbitkan merupakan hasil karya mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Tesis.
- 5) Sebelum mengirim *paper* publikasi ke redaksi, mahasiswa wajib meminta persetujuan Dosen Pembimbing melalui website sintesa.amikom.ac.id pada menu halaman “Bimbingan Tesis”.

2.2.2.2. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Research Publication

Berikut adalah tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Research Publication:

- 6) Mahasiswa mengakses website sintesa.amikom.ac.id dan menuju ke menu “Research Publication”.
- 7) Mahasiswa mengunggah berkas dokumen sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Softcopy paper yang dipublikasikan
 - b. Surat keterangan diterima dari redaksi pengelola jurnal/seminar
 - c. Bukti korespondensi dari email atau OJS
 - d. Bukti komentar dari reviewer terkait konten paper yang dipublikasikan
- 8) Pengelola akan mengecek berkas yang dikirimkan dan akan memberikan penilaian sesuai dengan ketentuan pada Tabel 2.6.

Nilai yang telah di keluarkan akan dikonversi menjadi nilai mata kuliah Research Publication.

Tabel 2.6 Batasan Nilai Research Publication

Jenis Publikasi	Nilai Huruf	Kriteria
Tesis Jalur Umum		
Jurnal Internasional Bereputasi (Q1-Q4)	A	Sangat Baik
Seminar Ilmiah Internasional (Scopus)	A	Sangat Baik
Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 1-2)	A	Sangat Baik
Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 3-4)	A-	Sangat Baik

Jurnal Internasional (non-Scopus)	A/B	Baik
Seminar Ilmiah Internasional (non-Scopus)	A/B	Baik
Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 5-6)	B+	Baik
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	B	Baik
Seminar Ilmiah Nasional	B	Baik
Tesis Jalur Lomba		
Juara 1-2 Internasional	A	Sangat Baik
Juara 3 Internasional	A-	Sangat Baik
Juara 1 Nasional	A-	Sangat Baik
Finalis Kompetisi Internasional	A/B	Baik
Juara 2 Nasional	B+	Baik
Juara 3 Nasional atau Finalis Kompetisi Nasional	B	Baik

2.2.3. Mata Kuliah Tesis

Tesis adalah mata kuliah wajib yang ditempuh pada semester 3 (atau semester 4 untuk mahasiswa PJJ) dengan bobot sks 4. Model perkuliahan dilakukan dengan pembimbingan. Bagi mahasiswa yang menempuh tesis dengan jalur umum, bereputasi dan lomba mahasiswa diwajibkan mengikuti Research Outcome dan ujian tesis (UT). Nilai mata kuliah ini diberikan oleh tim penguji ujian tesis setelah pelaksanaan ujian tesis dan revisi dipenuhi.

2.2.3.1. Syarat untuk menempuh Mata Kuliah Tesis

Syarat untuk menempuh mata kuliah Tesis adalah sudah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan di semester 1 dan 2 sesuai dengan konsentrasi.

2.2.3.2. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian Tesis

Syarat untuk mendaftar seminar hasil penelitian adalah sudah mendapatkan nilai mata kuliah Research Publication dan nilai mata kuliah research planning. Berikut adalah tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian Tesis:

- 1) Mahasiswa mengajukan pendaftaran ujian melalui website sintesa.amikom.ac.id pada menu "Seminar Hasil Penelitian Tesis".
- 2) Mahasiswa wajib mengunggah berkas sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
- 3) Pendaftaran Seminar Proposal Tesis melalui Sintesa dilayani setiap hari kerja tanggal 15 hingga 21, jam 7:00 – 15:00 WIB.

Catatan: Jika tanggal akhir pengajuan bertepatan hari libur kerja (Sabtu-Minggu), maka pendaftaran dilayani hingga hari Jumat.

- 4) Jika berkas atau persyaratan tidak lengkap, pengelola berhak menolak pendaftaran Seminar Hasil Penelitian Tesis sampai seluruh persyaratan terpenuhi.

- 5) Mahasiswa menyusun materi presentasi dengan ketentuan:
 - a. Materi presentasi Seminar Hasil Penelitian Tesis merupakan ringkasan Laporan Tesis
 - b. Materi presentasi memuat bagian-bagian:
 - Judul
 - Metode
 - Penelitian: Framework yang dirancang menggambarkan strategi dan rancangan penyelesaian masalah.
 - Proyek: Pendekatan manajemen proyek, ruang lingkup dan milestone proyek.
 - Prototype: Pemodelan, desain, dan aspek teknis lain yang terkait dengan aspek prototype.
 - Mekanisme pengumpulan data yang dilakukan dan jenis data yang dikumpulkan
 - Implementasi yang berisi ringkasan tentang kemajuan mengenai hasil penerapan dari rancangan sistem
 - Analisis yang berisi paparan hasil, proses pengujian, serta analisis dan rekomendasi dari hasil yang diperoleh
- 6) Waktu presentasi maksimal adalah 15 menit.
- 7) Setelah pelaksanaan Seminar hasil, mahasiswa akan menerima Catatan Revisi Seminar Hasil Penelitian Tesis yang dapat dilihat pada menu halaman “Seminar Hasil Penelitian Tesis”
- 8) Mahasiswa wajib merevisi Laporan Tesis sesuai dengan saran Tim Dosen Penguji seperti yang tertulis pada Lembar Catatan Revisi Seminar Hasil Penelitian Tesis
- 9) Laporan Tesis yang telah direvisi, dikonsultasikan kembali dengan Dosen Pembimbing Tesis.
- 10) Jika Tim Dosen Pembimbing menyetujui hasil revisi Laporan Tesis maka mahasiswa dapat mendaftar Ujian Tesis pada website sintesa.amikom.ac.id pada menu halaman “Ujian Tesis”.

2.2.3.3. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Tesis Jalur Umum

Berikut adalah tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Tesis bagi mahasiswa yang menempuh tesis dengan jalur Umum:

- 1) Mahasiswa mengajukan pendaftaran ujian melalui website sintesa.amikom.ac.id pada menu halaman “Ujian Tesis”.
- 2) Mahasiswa diwajibkan mengunggah semua persyaratan yang diperlukan:
 - a. Fotokopi Sertifikat TOEFL skor ≥ 450 dari Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta
 - b. Naskah Laporan Tesis Final yang dapat didownload pada:
<https://fik.amikom.ac.id/page/template-naskah-laporan-thesis>
- 3) Pendaftaran Seminar Proposal Tesis melalui Sintesa dilayani setiap hari kerja tanggal 15 hingga 21, jam 7:00 – 15:00 WIB.

Catatan: Jika tanggal akhir pengajuan bertepatan hari libur kerja (Sabtu-Minggu), maka pendaftaran dilayani hingga hari Jumat.

- 4) Jika persyaratan tidak lengkap, pengelola berhak menolak pendaftaran Ujian Tesis hingga seluruh persyaratan terpenuhi
- 5) Mahasiswa menyusun materi presentasi dengan focus presentasi pada paparan tindak lanjut dari setiap saran yang diberikan oleh setiap Dosen Penguji pada Seminar Hasil Penelitian Tesis.
- 6) Waktu presentasi adalah 10-13 menit
- 7) Mahasiswa mengikuti ujian tesis sesuai waktu yang dijadwalkan oleh pengelola.
- 8) Keputusan hasil ujian yaitu:
 - a. *Lulus tanpa perbaikan*. Mahasiswa dapat langsung mendaftar yudisium sesuai tanggal yang telah ditentukan.
 - b. *Lulus dengan perbaikan*
 - Perbaikan dilakukan dengan berkonsultasi kepada Tim Dosen Penguji
 - Waktu perbaikan Tesis paling lama 4 minggu sejak Ujian Tesis berlangsung
 - Apabila perbaikan tidak selesai dalam semester berjalan, mahasiswa diwajibkan membayar KRS Thesis
 - Nilai tesis diberikan jika mahasiswa telah selesai merevisi Laporan Tesis dibuktikan dengan persetujuan revisi dari setiap Dosen Penguji pada Lembar Catatan Revisi Ujian Tesis di Sintesa.
 - c. *Tidak lulus*. Mahasiswa yang tidak lulus diberi kesempatan 1 kali untuk melakukan ujian ulang dengan melakukan perbaikan yang disarankan oleh Komite Penguji. Apabila hasil ujian ulang tetap dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa tersebut harus membuat Tesis baru dengan topik yang berbeda dari topik yang diujikan sebelumnya.

Catatan: Mahasiswa yang mengulang ujian tesis wajib mengunggah dokumen Tesis yang telah direvisi dan catatan revisi melalui menu halaman "Bimbingan Tesis" dengan mengklik tombol "Mulai Bimbingan". Dilanjutkan dengan memilih topik: Revisi UT, memilih dosen pembimbing, dan kemudian kirim.

- 9) Setelah pelaksanaan Ujian, mahasiswa dapat melihat Catatan Ujian Tesis dari semua dosen penguji di menu "Ujian Tesis".
- 10) Mahasiswa wajib merevisi Laporan Tesis sesuai dengan saran masukan komite penguji seperti yang tertulis pada Catatan Ujian Tesis dari masing-masing dosen penguji.
- 11) Laporan Tesis yang telah direvisi, dikonsultasikan kembali dengan semua Dosen Penguji. Jika hasil revisi telah disetujui oleh semua Dosen Penguji, maka mahasiswa dapat melihat nilai ujian Tesis di menu halaman "Ujian Tesis".

Nilai Tesis dinyatakan dengan huruf dan ditetapkan berdasarkan 2 aspek penilaian yaitu:

- 1) **Aspek Laporan.** Penilaian terkait dengan kualitas isi dan bobot Tesis, meliputi:
 - Originalitas, kreativitas ide, kebaruan, inovasi, serta kompleksitas permasalahan yang

diajukan

- Kerangka kerja penelitian atau proyek yang dikerjakan
 - Organisasi pelaporan dan ketajaman analisis
 - Keterkaitan Tesis dengan minat konsentrasi dan sumbangannya terhadap IPTEK serta kemaslahatan manusia
- 2) **Aspek Penguasaan Materi.** Penilaian terkait dengan penampilan mahasiswa saat ujian, meliputi:
- Penguasaan materi baik dalam presentasi penyampaian isi Tesis maupun kemampuan menjawab pertanyaan terkait dengan pengujian
 - Kemampuan menghubungkan teori-teori yang relevan secara komprehensif
 - Kekuatan penalaran atau cara penyusunan argumentasi dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan

Nilai tesis diperoleh dari rata-rata nilai tim penguji dengan ketentuan seperti pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14 Ketentuan Nilai Tesis Jalur Umum

Skor (=N)	Nilai Huruf	Kriteria
90 – 100	A	Sangat Baik
79 – 89	A-	Sangat Baik
72 – 78	A/B	Baik
66 – 71	B+	Baik
61 – 65	B	Baik

Catatan:

- *Salah satu syarat lulus nilai A adalah jika Tesis dikerjakan dalam waktu tidak lebih dari 1 tahun (2 semester) sejak tanggal diujikannya Proposal Tesis dalam kegiatan Seminar Proposal Tesis*
- *Mahasiswa yang memperoleh nilai huruf C atau D diwajibkan mengulang Ujian Tesis dengan tata cara yang sama dengan pelaksanaan Ujian Tesis sebelumnya*

2.2.3.4. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Tesis Jalur Jurnal Bereputasi

Berikut adalah tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Tesis bagi mahasiswa yang menempuh tesis dengan jalur Jurnal Bereputasi:

- 1) Mahasiswa mengajukan pendaftaran ujian melalui website sintesa.amikom.ac.id pada menu halaman "Ujian Tesis".
- 2) Mahasiswa diwajibkan mengunggah semua persyaratan yang diperlukan:
 - a. **Fotokopi Sertifikat TOEFL skor ≥ 450 dari Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta**
 - b. Naskah Laporan Tesis Final sesuai dengan template laporan tesis Jalur Jurnal Bereputasi yang dapat didownload pada
<https://fik.amikom.ac.id/page/template-naskah-laporan-thesis>
- 3) Jika persyaratan tidak lengkap, pengelola berhak menolak pendaftaran Ujian Tesis hingga seluruh persyaratan terpenuhi
- 4) Mahasiswa menyusun materi presentasi dengan ketentuan:
 - a. Materi presentasi Ujian Tesis merupakan paparan dari 2 publikasi yang dilakukan mahasiswa
 - b. Waktu presentasi maksimal 15 menit
- 5) Mahasiswa mengikuti ujian tesis pada waktu yang dijadwalkan oleh pengelola.
- 6) Nilai Tesis dinyatakan dengan huruf, ditetapkan berdasarkan 2 aspek penilaian yaitu:
 - **Aspek Publikasi.** Penilaian terkait dengan kualitas isi dan bobot Tesis, meliputi:
 - a. Originalitas paper, kreatifitas ide, kebaruan, inovasi
 - b. Kompleksitas permasalahan yang diajukan
 - c. Keterkaitan publikasi dengan minat konsentrasi dan sumbangan terhadap IPTEK serta kemaslahatan manusia
 - **Aspek Penguasaan Materi.** Penilaian terkait dengan penampilan mahasiswa saat ujian, meliputi:
 - a. Penguasaan materi baik dalam presentasi penyampaian isi publikasi maupun kemampuan menjawab pertanyaan terkait dengan publikasi
 - b. Kemampuan menghubungkan teori-teori yang relevan secara komprehensif
 - c. Kekuatan penalaran atau cara penyusunan argumentasi dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan.

Nilai tesis diperoleh dari rata-rata nilai tim penguji dengan ketentutan seperti pada Tabel 2.15.

Tabel 2.15 Batasan Nilai Tesis Jalur Jurnal Bereputasi

Skor (=N)	Nilai Huruf	Kriteria
90 – 100	A	Sangat Baik
79 – 89	A-	Sangat Baik
72 – 78	A/B	Baik
66 – 71	B+	Baik
61 – 65	B	Baik

2.2.3.5. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Tesis Jalur Lomba dengan Publikasi

Berikut adalah tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Tesis bagi mahasiswa yang menempuh tesis dengan jalur Lomba dengan Publikasi:

- 1) Mahasiswa mengajukan pendaftaran ujian melalui website sintesa.amikom.ac.id pada menu halaman "Ujian Tesis".
- 2) Mahasiswa diwajibkan mengunggah semua persyaratan yang diperlukan:
 - a. Fotokopi Sertifikat TOEFL skor ≥ 450 dari Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta
 - b. Naskah Laporan Tesis Final sesuai dengan template laporan Jalur Lomba dengan Publikasi yang dapat didownload pada
<https://fik.amikom.ac.id/page/template-naskah-laporan-thesis>
- 3) Jika persyaratan tidak lengkap, pengelola berhak menolak pendaftaran Ujian Tesis hingga seluruh persyaratan terpenuhi
- 4) Mahasiswa menyusun materi presentasi dengan ketentuan:
 - a. Materi presentasi Ujian Tesis merupakan paparan dari 2 publikasi yang dilakukan mahasiswa
 - b. Waktu presentasi maksimal 15 menit
- 5) Mahasiswa mengikuti ujian tesis pada waktu yang dijadwalkan oleh pengelola.
- 6) Nilai Tesis dinyatakan dengan huruf (A atau B), ditetapkan berdasarkan 2 aspek penilaian:
 - a. **Aspek Karya.** Penilaian terkait dengan kualitas isi dan bobot Tesis, meliputi:
 - Orisinalitas karya, kreatifitas ide, kebaruan, inovasi
 - Kompleksitas karya
 - Keterkaitan karya dengan minat konsentrasi dan sumbangan terhadap IPTEK serta kemaslahatan manusia
 - b. **Aspek Penguasaan Materi.** Penilaian terkait dengan penampilan mahasiswa saat ujian, meliputi:

- Penguasaan materi baik dalam presentasi penyampaian isi karya maupun kemampuan menjawab pertanyaan terkait dengan pengujian.
- Kemampuan menghubungkan teori-teori yang relevan secara komprehensif.
- Kekuatan penalaran atau cara penyusunan argumentasi dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan.

Nilai tesis diperoleh dari rata-rata nilai tim penguji dengan ketentuan seperti pada Tabel 2.16.

Tabel 2.16 Batasan Nilai Tesis Jalur Lomba dengan Publikasi

Skor (=N)	Nilai Huruf	Kriteria
90 – 100	A	Sangat Baik
79 – 89	A-	Sangat Baik
72 – 78	A/B	Baik
66 – 71	B+	Baik
61 – 65	B	Baik

2.2.3.6. Tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Tesis Jalur Lomba tanpa Publikasi

Berikut adalah tata cara pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Tesis bagi mahasiswa yang menempuh tesis dengan jalur Lomba tanpa Publikasi:

- 1) Mahasiswa mengajukan pendaftaran ujian melalui website sintesa.amikom.ac.id pada menu halaman “Ujian Tesis”.
- 2) Mahasiswa diwajibkan mengunggah semua persyaratan yang diperlukan:
 - a. Fotokopi Sertifikat TOEFL skor ≥ 450 dari Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta
 - b. Naskah Laporan Tesis Final sesuai dengan template laporan Jalur Lomba tanpa Publikasi yang dapat didownload pada <https://fik.amikom.ac.id/page/template-naskah-laporan-thesis>
- 3) Jika persyaratan tidak lengkap, pengelola berhak menolak pendaftaran Ujian Tesis hingga seluruh persyaratan terpenuhi
- 4) Mahasiswa menyusun materi presentasi dengan ketentuan:
 - a. Materi presentasi Ujian Tesis merupakan paparan dari 2 publikasi yang dilakukan mahasiswa
 - b. Waktu presentasi maksimal 15 menit
- 5) Mahasiswa mengikuti ujian tesis pada waktu yang dijadwalkan oleh pengelola.
- 6) Nilai Tesis dinyatakan dengan huruf, ditetapkan berdasarkan 2 aspek penilaian:

- a. **Aspek Karya.** Penilaian terkait dengan kualitas isi dan bobot Tesis, meliputi:
 - Orisinalitas karya, kreativitas ide, kebaruan, inovasi
 - Kompleksitas karya
 - Keterkaitan karya dengan minat konsentrasi dan sumbangan terhadap IPTEK serta kemaslahatan manusia
- b. **Aspek Penguasaan Materi.** Penilaian terkait dengan penampilan mahasiswa saat ujian, meliputi:
 - Penguasaan materi baik dalam presentasi penyampaian isi karya maupun kemampuan menjawab pertanyaan terkait dengan pengujian
 - Kemampuan menghubungkan teori-teori yang relevan secara komprehensif
 - Kekuatan penalaran atau cara penyusunan argumentasi dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan

Nilai tesis diperoleh dari rata-rata nilai tim penguji dengan ketentuan seperti pada Tabel 2.17.

Tabel 2.17 Batasan Nilai Tesis Jalur Lomba Tanpa Publikasi

Skor (=N)	Nilai Huruf	Kriteria
90 – 100	A	Sangat Baik
79 – 89	A-	Sangat Baik
72 – 78	A/B	Baik
66 – 71	B+	Baik
61 – 65	B	Baik

2.3. Pelaksanaan Seminar-Seminar Tesis

2.3.1. Sifat Penyelenggaraan Seminar-Seminar Tesis

Seminar – seminar Tesis diselenggarakan secara Luring atau Daring menyesuaikan pilihan dari mahasiswa saat mendaftar. Seluruh Seminar – seminar tesis yang diselenggarakan secara daring bersifat tertutup, sehingga hanya akan dihadiri oleh mahasiswa dan Tim Dosen Penguji menggunakan media Zoom.

Seminar Proposal Tesis dan Seminar Hasil Penelitian Tesis yang diselenggarakan secara luring bersifat terbuka, dalam pengertian dapat dihadiri oleh mahasiswa lain dan dosen selain dosen pembimbing dan dosen penguji. Peserta yang hadir dapat memberikan masukan, saran, atau komentar terhadap presentasi mahasiswa penyaji seminar.

Adapun Ujian Tesis yang diselenggarakan secara luring bersifat tertutup, hanya dihadiri oleh mahasiswa yang melaksanakan ujian dan Tim Dosen Penguji.

Setiap Dosen Penguji berhak memberikan saran atau catatan revisi pada Lembar Catatan Revisi untuk penyempurnaan Proposal Tesis, Hasil Penelitian Tesis, atau Laporan Tesis.

2.3.2.Tata Tertib Seminar-Seminar Tesis

Berikut ini adalah tata tertib pelaksanaan seminar bagi mahasiswa:

- 1) Memakai pakaian formal dan bersepatu
- 2) Hadir minimal 15 menit sebelum jadwal pelaksanaan seminar (atau menunggu di waiting room jika menggunakan Zoom bagi peserta seminar secara daring)
- 3) Mahasiswa mengecek kesiapan perangkat komputer, jaringan dan media presentasi untuk peserta seminar secara daring dan bagi peserta seminar secara luring diharapkan memeriksa kesiapan perangkat di ruangan sesuai jadwal yang telah ditentukan
- 4) Mahasiswa mempresentasikan materi seminar, dilanjutkan dengan menjawab rangkaian pertanyaan dari Tim Dosen Penguji dalam waktu 60 menit:
 - a. Presentasi dan demo (jika diperlukan): Maksimal 15 menit
 - b. Tanya jawab dengan Dosen Penguji: Maksimal 45 menit

Catatan: Alokasi dan lama waktu seminar dapat berubah menyesuaikan situasi, kondisi dan kesepakatan Tim Dosen Penguji

2.3.3.Agenda Kegiatan Seminar

2.3.3.1. Waktu Pendaftaran

Pendaftaran Seminar Proposal Tesis, Seminar Hasil Penelitian Tesis, dan Ujian Tesis dilaksanakan rutin setiap bulan pada tanggal 15 s/d 21. Pendaftaran setelah tanggal tersebut akan dijadwalkan pada bulan berikutnya.

Jadwal seminar akan dikirim ke email masing-masing mahasiswa selambat-lambatnya akhir bulan pada saat mahasiswa mendaftar seminar tesis.

2.3.3.2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis, Seminar Hasil Penelitian Tesis, dan Ujian Tesis dilaksanakan rutin setiap bulan diantara tanggal 1 s/d 10.

Bab III

Penyusunan Proposal Tesis

3.1. Pendahuluan

Sebelum melaksanakan penelitian Tesis, mahasiswa wajib menyiapkan Proposal Tesis. Proposal Tesis adalah karya tulis pertama yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa calon peneliti.

Proposal Tesis terdiri atas:

1) Proposal Sementara

Merupakan proposal awal yang disiapkan dan disusun oleh mahasiswa untuk dikonsultasikan dengan Tim Dosen Pembimbing (setelah mahasiswa memperoleh Surat Penunjukan Tim Dosen Pembimbing).

2) Proposal Perbaikan

Proposal Perbaikan merupakan hasil penyempurnaan Proposal Sementara yang telah diseleksi, dikonsultasikan, disetujui, dan ditandatangani oleh Tim Dosen Pembimbing. Proposal Perbaikan diajukan untuk mendaftar Seminar Proposal Tesis.

3) Proposal Akhir

Proposal Akhir merupakan hasil revisi proposal berdasarkan saran dari Tim Pengaji Seminar Proposal Tesis. Proposal Akhir dijadikan acuan dalam proses pembimbingan penelitian Tesis dan penyusunan Laporan Tesis antara mahasiswa dan Tim Dosen Pembimbing, serta sebagai persyaratan melakukan penelitian di Perusahaan (jika diperlukan).

3.2. Sistematika Penulisan Proposal Tesis

Secara garis besar, Proposal Tesis disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a. Halaman sampul
- b. Halaman persetujuan

2) Bagian Isi

- a. Latar belakang masalah
- b. Rumusan masalah
- c. Batasan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian
- f. Tinjauan pustaka

- g. Landasan Teori
 - h. Keaslian penelitian, disajikan dalam bentuk matriks *literature review*
 - i. Hipotesis (jika diperlukan)
 - j. Metode penelitian, berisi ringkasan tentang:
- 3) Jenis, sifat dan pendekatan penelitian
 - 4) Metode pengumpulan data
 - 5) Metode analisis data
 - 6) Alur Penelitian
 - a. Sistematika penulisan
 - b. Rencana jadwal penelitian
 - 7) Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran

3.2.1. Bagian Awal

3.2.1.1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat jenis laporan, judul Tesis, logo Universitas Amikom Yogyakarta, nama, NIM, dan konsentrasi penulis, nama perguruan tinggi dan tahun dipertahankan.

- 1) Jenis laporan adalah PROPOSAL TESIS
- 2) Judul harus singkat, lengkap, dan jelas, artinya dari judul tersebut pembaca dengan mudah mengetahui tentang permasalahan yang akan dibahas atau diteliti sehingga tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan tidak menimbulkan kesan bahwa yang diteliti memiliki scope yang luas.
- 3) Logo Universitas Amikom Yogyakarta berukuran diameter 5,5 cm.
- 4) Nama penyusun/penulis harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat, tanpa gelar, di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa penyusun/penulis dan konsentrasi mahasiswa.
- 5) Nama Perguruan Tinggi ditulis seperti contoh berikut:

PROGRAM STUDI (S2 INFORMATIKA/PJJ S2 INFORMATIKA) SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA YOGYAKARTA
2024

3.2.1.2. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat judul penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa, dan ditandatangani

oleh Tim Dosen Pembimbing Tesis.

Untuk pengajuan Seminar Proposal Tesis, naskah Proposal Tesis tidak memerlukan Halaman Persetujuan. Halaman persetujuan disertakan jika Proposal Tesis telah diujikan dan mendapat persetujuan revisi dari setiap Dosen Penguji.

3.2.2. Bagian Isi

3.2.2.1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini memuat penjelasan tentang fenomena umum yang terjadi dan kemudian dipersempit mengarah ke permasalahan yang akan diteliti/dibahas. Latar belakang masalah merupakan uraian yang komprehensif mengenai pentingnya permasalahan tersebut diangkat menjadi topik penelitian ditinjau dari aspek praktis maupun kontribusi ilmiah secara teoritis.

Penulisan latar belakang masalah disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Dalam latar belakang masalah dimasukkan beberapa uraian singkat minimal 6 penelitian terdahulu yang relevan, yang dapat memperkuat alasan atau motivasi mengapa perlu diadakan penelitian seperti yang mahasiswa ajukan.

3.2.2.2. Rumusan Masalah

Bagian ini memuat penjelasan tentang permasalahan sehingga memerlukan solusi penelitian. Permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang masalah dirumuskan kembali secara tegas dan jelas dalam bentuk poin-poin yang terinci yang berisi masalah- masalah yang akan dikaji pada penelitian.

Contoh:

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas/diteliti dalam Tesis ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana ?
- 2) Berapa tingkat akurasi ?
- 3) Faktor apa ?
- 4) dst

3.2.2.3. Batasan Masalah

Bagian ini memuat penjelasan tentang:

- 1) Batasan-batasan permasalahan yang akan dicari solusinya dengan penelitian yang akan dilakukan
- 2) Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian
- 3) Batasan solusi yang dilakukan pada penelitian

3.2.2.4. *Tujuan Penelitian*

Bagian ini memuat penjelasan secara spesifik:

- 1) Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan yang dihadapi
- 2) Hal-hal yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan Tujuan tersebut harus dikaitkan langsung dengan judul dan latar belakang masalah.

3.2.2.5. *Manfaat Penelitian*

Bagian ini memuat penjelasan tentang:

- 1) Manfaat/kontribusi ilmiah dalam ilmu pengetahuan jika penelitian tersebut berhasil
- 2) Kegunaan atau kemampuan dari sistem yang akan diteliti jika penelitian tersebut berhasil
- 3) Manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan/pemakai apabila hasil penelitian tersebut diterapkan di perusahaan

3.2.2.6. *Tinjauan Pustaka*

Tinjauan Pustaka merupakan sarana untuk menunjukkan keaslian penelitian. Bagian ini memuat uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian sebelumnya, minimal 6 buah, yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan minimal 3 diambil dari jurnal internasional bereputasi. Penelitian yang dijadikan rujukan paling lama selisih 3 tahun dari penelitian yang akan dilakukan, diambil dari publikasi ilmiah yang berkualitas, serta memuat kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Bagian ini juga memuat penegasan posisi penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dan relevansinya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diacu dari sumber asli. Referensi tidak dari sumber aslinya hanya boleh dilakukan dalam keadaan terpaksa (sumber asli sangat sulit ditemukan).

Perlu diingat bahwa Tinjauan Pustaka bukan sekedar Tinjauan Kepustakaan tetapi penelusuran secara menyeluruh untuk mengetahui dan memahami secara komprehensif perkembangan terkini tentang hasil-hasil riset yang sudah pernah dilaksanakan terkait dengan topik riset yang dipilih. Selain itu, bagian ini berisi justifikasi atau kritik pada kelemahan atau kekurangan yang mungkin ada pada penelitian terdahulu sehingga dapat dijadikan argumen bahwa penelitian yang akan dilakukan bersifat penyempurnaan atau pengembangan penelitian terdahulu. Sumber pustaka yang dirujuk pada bagian ini harus dicantumkan dalam kalimat atau pernyataan yang diacu dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

3.2.2.7. *Landasan Teori*

Bagian ini memuat rangkuman teori-teori yang diambil dari buku atau literatur yang mendukung penelitian, serta memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk pemecahan permasalahan. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau *tools* yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Sumber teori yang dirujuk pada bagian ini harus dicantumkan dalam kalimat atau pernyataan yang diacu dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

3.2.2.8. *Keaslian Penelitian*

Orisinalitas dijelaskan dengan menunjukkan:

- 1) Perbedaan dibandingkan penelitian yang sudah pernah ada tidak hanya menyatakan "Sepanjang pengetahuan penulis judul ini belum pernah ada"
- 2) Ciri khas penelitian yang akan dilakukan
- 3) Hal baru yang diangkat dalam penelitian yang akan dilakukan
- 4) Dukungan pustaka yang relevan dan mutakhir
- 5) Hasil literatur review terhadap minimal 6 hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan terkini, disajikan dalam matriks literatur review dan posisi penelitian dengan format seperti pada contoh berikut:

Tabel 3.1 Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian (Tuliskan Judul Tesis di Bagian ini)

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1	Judul penelitian	Nama peneliti, media publikasi, tahun penelitian	Apa tujuan penelitian tersebut?	Apa kesimpulan penelitian tersebut? Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah	Apa saran penelitian selanjutnya, atau apa kelemahan utama pada penelitian tersebut?	Perbedaan antara hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya berkaitan dengan metode yang digunakan, inovasi, serta kompleksitas permasalahan yang diajukan sehingga perbedaan tidak sekedar pada objek penelitian
...	Minimal 6 penelitian yang relevan, terbaru dan berkualitas					
...						

3.2.2.9. *Hipotesis*

Jika diperlukan, bagian hipotesis dapat disertakan dalam proposal. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya dalam penelitian. Metode yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis perlu dijelaskan.

3.2.2.10. *Metode Penelitian*

Metode penelitian mencakup:

1) Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini memuat jenis, sifat dan pendekatan penelitian yang digunakan beserta penjelasan secara garis besar mengenai penelitian ini sehingga dapat dikelompokkan dalam penelitian tersebut.

2) Metode Pengumpulan Data

Bagian ini memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang cara-cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data untuk jenis data yang diperlukan. Misalnya melalui observasi, wawancara, eksperimen, atau penyebaran angket. Jika metode penyebaran angket digunakan, maka blangko angket harus dilampirkan dalam proposal. Untuk setiap metode pengumpulan data, harus dijelaskan tentang jenis data yang dikumpulkan dengan metode-metode yang terkait. Bagian ini juga memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang jenis data yang diperlukan untuk analisis dalam pembahasan.

3) Metode Analisis Data

Bagian ini memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang metode dan alat yang digunakan untuk analisis data.

4) Alur Penelitian

Bagian ini memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian dimulai dari perumusan permasalahan hingga pengambilan kesimpulan. Selain itu, langkah penelitian juga perlu ditunjukkan dalam bentuk diagram alir langkah penelitian atau framework secara lengkap dan terinci termasuk di dalamnya tercermin algoritma, *rule*, pemodelan- pemodelan, desain dan lain-lain yang terkait dengan aspek perancangan sistem.

Catatan: Dalam hal penelitian berupa rekayasa atau desain, maka penjelasan pada bagian ini dapat disesuaikan dengan permasalahannya. Dengan alasan untuk penyempurnaan atau perbaikan, maka Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pendamping berhak untuk memberikan revisi terhadap Proposal Tesis.

3.2.2.11. *Sistematika Penulisan*

Bagian ini berisi paparan garis-garis besar isi setiap bab.

3.2.2.12. *Rencana Jadwal Penelitian*

Bagian ini berisi penjelasan rencana jadwal penelitian yang dibuat secara cermat, dengan mempertimbangkan kelayakannya. Rencana jadwal penelitian harus disinkronkan dengan alur penelitian, dan memuat 3 hal sebagai berikut:

- 1) Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan
- 2) Rincian kegiatan dan target luaran untuk setiap tahap (disajikan dalam bentuk tabel)
- 3) Alokasi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tiap-tiap tahap penelitian.

Jangka waktu penyelesaian penelitian Tesis berkisar antara 4 sampai 6 bulan. Jadwal

pelaksanaan penelitian dapat disusun dalam bentuk tabel yang memuat tahapan kegiatan dan alokasi waktu.

3.2.3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir Proposal Tesis yang memuat Daftar Pustaka dan Lampiran.

1) Daftar Pustaka

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam naskah Proposal Tesis. Daftar Pustaka ini akan berkembang setelah penelitian berjalan. Perlu diperhatikan bahwa Daftar Pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Semua referensi yang dirujuk dalam Proposal Tesis harus dicantumkan dalam daftar pustaka dan sebaliknya semua referensi yang terdapat dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam Proposal Tesis. Sumber referensi dari internet harus berasal dari artikel ilmiah dan resmi.

2) Lampiran

Lampiran berisi dokumen pendukung usulan penelitian. Lampiran dapat juga digunakan untuk menyajikan prosedur atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat dan yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini dapat berisi blangko angket yang digunakan untuk pengumpulan data jika penelitian dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket atau lampiran-lampiran lainnya yang diperlukan.

Bab IV Laporan Tesis

4.1. Pendahuluan

Setelah menyelesaikan penelitian Tesis, mahasiswa wajib menyusun Laporan Tesis. Laporan harus ditulis dalam Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar atau Bahasa Inggris, disusun secara lengkap, terinci, runtut, sistematis, serta disesuaikan dengan Pedoman ini. Sistematika dari Laporan Tesis terdiri dari Bagian Awal, Bagian Isi (Utama), dan Bagian Akhir.

4.2. Sistematika Penulisan Laporan Tesis dengan Jalur Umum dan Jalur Lomba tanpa Publikasi

Secara garis besar, Laporan Tesis Jalur Umum dan Laporan Tesis Jalur Lomba tanpa Publikasi, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Persetujuan
- e. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis
- f. Halaman Persembahan (jika ada)
- g. Halaman Motto (jika ada)
- h. Kata Pengantar
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar
- l. Daftar Istilah (jika perlu, untuk menghindari kesalahan persepsi pembaca)
- m. Intisari
- n. Abstract

2) Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Batasan Masalah

- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Hipotesis (Jika diperlukan)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- a. Tinjauan Pustaka
- b. Keaslian Penelitian
- c. Landasan Teori

BAB III METODE PENELITIAN

- a. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian
- b. Metode Pengumpulan Data
- c. Metode Analisis Data
- d. Alur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

3) Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran

4.2.1. Bagian Awal

4.2.1.1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat jenis laporan, judul Tesis, logo Universitas Amikom Yogyakarta, nama, NIM, dan konsentrasi penulis, nama perguruan tinggi dan tahun dipertahankan.

- 1) Jenis laporan adalah TESIS
- 2) Judul harus singkat, lengkap, dan jelas, artinya dari judul tersebut pembaca dengan mudah mengetahui tentang permasalahan yang akan dibahas atau diteliti sehingga tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan tidak menimbulkan kesan bahwa yang diteliti memiliki *scope* yang luas
- 3) Logo Universitas Amikom Yogyakarta berukuran diameter 5,5 cm.
- 4) Nama penyusun/penulis harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat, tanpa gelar, di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa penyusun/penulis dan konsentrasi mahasiswa
- 5) Nama Perguruan Tinggi ditulis seperti contoh berikut:

PROGRAM STUDI (S2 INFORMATIKA/PJJ S2 INFORMATIKA) SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA YOGYAKARTA
2024

Tahun dipertahankan adalah tahun pada saat Tesis dipertahankan di depan Tim Dosen Pengaji dan dinyatakan lulus.

4.2.1.2. *Halaman Judul*

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, dengan beberapa tambahan yaitu pada bagian atas logo ditulis penjelasan maksud Tesis yaitu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat magister.

4.2.1.3. *Halaman Pengesahan*

Bagian ini merupakan bukti pengesahan Laporan Tesis yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

4.2.1.4. *Halaman Persetujuan*

Bagian ini merupakan bukti persetujuan Laporan Tesis yang ditandatangani oleh Tim Dosen Pengaji Ujian Tesis dan Tim Dosen Pembimbing, serta Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta.

4.2.1.5. *Halaman Pernyataan*

Halaman yang berisi pernyataan bahwa isi Tesis bukan jiplakan, juga bukan dari karya orang lain.

4.2.1.6. *Halaman Persembahan*

Halaman ini berisi kepada siapa Tesis dipersembahkan. Ditulis dengan singkat, resmi, sederhana, tidak terlalu banyak, serta tidak menjurus ke penulisan informal sehingga mengurangi sifat resmi laporan ilmiah.

4.2.1.7. *Halaman Motto*

Motto harus dituliskan dengan singkat, resmi, sederhana, tidak terlalu banyak, serta dapat diambil dari kata mutiara, ungkapan tokoh, atau Kitab Suci.

4.2.1.8. *Kata Pengantar*

Bagian ini berisi pernyataan resmi yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pihak lain,

misalnya ucapan terima kasih kepada Tim Dosen Pembimbing, Tim Dosen Pengaji, dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian Tesis termasuk orang tua dan penyandang dana. Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik dan harus dihindari ucapan terima kasih kepada pihak yang tidak terkait. Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Bagian ini tidak perlu dituliskan hal-hal yang bersifat ilmiah. Kata Pengantar diakhiri dengan mencantumkan kota dan tanggal penulisan diikuti di bawahnya dengan kata “Penulis” tanpa perlu menyebutkan nama dan tanda tangan.

4.2.1.9. *Daftar Isi*

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan dan sebagai Pedoman bagi Pembaca yang ingin langsung melihat secara langsung ke judul, sub judul, atau bagian tertentu yang dikehendaki. Daftar isi berisi daftar judul, sub judul, dan anak sub judul yang termuat dalam Laporan yang dibuat secara terinci, lengkap dan berurutan sesuai dengan nomor halaman dalam laporan.

4.2.1.10. *Daftar Tabel*

Daftar tabel memuat daftar seluruh tabel di dalam Laporan yang dibuat secara lengkap dan berurutan sesuai dengan nomor halaman dalam laporan.

4.2.1.11. *Daftar Gambar*

Daftar gambar memuat daftar seluruh gambar di dalam Laporan yang dibuat secara lengkap dan berurutan sesuai dengan nomor halaman dalam laporan.

4.2.1.12. *Daftar Istilah*

Daftar istilah memuat daftar istilah penting, lambang, notasi, atau singkatan yang digunakan di dalam Laporan disertai dengan artinya, dan jika perlu dicantumkan pula nomor-nomor halaman yang memuat istilah tersebut. Daftar istilah disusun urut abjad secara *ascending*.

4.2.1.13. *Intisari*

Intisari merupakan *outline* dari sebuah hasil penelitian/karya ilmiah/naskah resmi yang memerlukan deskripsi secara singkat. Intisari disusun dengan kalimat yang singkat, jelas, runtut, dan sistematis dan dapat menggambarkan isi laporan secara keseluruhan. Intisari disusun dalam bahasa Indonesia, disusun menjadi 3 alinea, tidak lebih dari 1 halaman, berkisar antara 150-250 kata, diketik dengan jarak 1 spasi.

Intisari Tesis memuat apa dan mengapa penelitian dikerjakan, bagaimana dikerjakan, dan apa hasil penting yang diperoleh dari penelitian. Alinea pertama dalam intisari berisi judul penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian. Alinea kedua berisi ringkasan hasil penelitian dan pembahasan. Alinea ketiga mengungkapkan kesimpulan dari penelitian.

Di bagian bawah intisari dituliskan kata-kata kunci, bisa berupa kata-kata penting dalam intisari atau kata yang sering muncul, berjumlah minimal 3 (tiga) dan maksimal 5 (lima) kata.

4.2.1.14. *Abstract*

Abstract merupakan intisari dalam Bahasa Inggris, ditulis dengan huruf miring.

4.2.2. *Bagian Isi*

4.2.2.1. *Latar Belakang Masalah*

Bagian ini memuat uraian dasar mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Latar belakang harus menjelaskan perkembangan terkini dari topik yang diteliti dan didukung dengan data serta fakta yang relevan. Uraian ini dapat dipertajam dari Proposal Tesis dengan menambah informasi baru yang diperoleh selama proses penelitian, serta lebih jelas dalam menjelaskan relevansi topik penelitian dengan kondisi aktual.

4.2.2.2. *Rumusan Masalah*

Bagian ini menguraikan secara lebih rinci pertanyaan-pertanyaan penelitian yang muncul dari latar belakang masalah. Rumusan masalah harus dirumuskan secara spesifik dan jelas, menggambarkan fokus penelitian yang akan diselesaikan.

4.2.2.3. *Batasan Masalah*

Bagian ini menjelaskan cakupan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, serta menjelaskan aspek-aspek yang tidak akan dibahas untuk mempersempit fokus penelitian. Batasan masalah harus dipertegas dan diperjelas dengan alasan yang kuat, serta didukung dengan argumen logis untuk menjaga penelitian agar tetap fokus dan terarah.

4.2.2.4. *Tujuan Penelitian*

Bagian ini menguraikan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan harus selaras dengan rumusan masalah dan dinyatakan secara eksplisit untuk menunjukkan arah penelitian. Penjelasan pada bagian ini dapat dipertajam dari Proposal Tesis dengan lebih merinci hasil yang diharapkan dari penelitian dalam konteks teoritis dan praktis.

4.2.2.5. *Manfaat Penelitian*

Bagian ini menjelaskan manfaat yang diharapkan dari penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis mencakup kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis mencakup aplikasi nyata dari temuan penelitian. Uraian harus lebih spesifik dibandingkan Proposal Tesis, dengan menambahkan pandangan yang lebih tajam tentang bagaimana penelitian ini dapat bermanfaat bagi bidang yang relevan.

4.2.2.6. *Hipotesis*

Bila diperlukan, mahasiswa dapat menuliskan hipotesis yang menyatakan dugaan atau asumsi awal yang akan diuji dalam penelitian. Hipotesis harus dirumuskan secara logis dan didukung oleh teori-teori yang relevan. Dalam laporan akhir, hipotesis ini bisa lebih dipertajam dari

Proposal Tesis dengan tambahan informasi atau pengamatan selama proses penelitian yang mungkin memperkuat atau memodifikasi asumsi awal.

4.2.2.7. *Keaslian Penelitian*

Bagian ini menjelaskan aspek kebaruan dari penelitian yang dilakukan, menjawab pertanyaan tentang bagaimana penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Keaslian harus dipertajam dengan referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, menunjukkan celah yang diisi oleh penelitian ini, dan mengapa temuan atau pendekatan yang dilakukan memberikan kontribusi baru terhadap topik yang dibahas.

4.2.2.8. *Tinjauan Pustaka*

Bagian ini berisi ulasan menyeluruh terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti perlu menyempurnakan tinjauan pustaka dari Proposal Tesis dengan menambah referensi baru atau temuan yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Semua pustaka yang dirujuk harus diintegrasikan dengan baik ke dalam konteks penelitian dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka, memastikan bahwa pustaka yang digunakan mutakhir dan relevan.

4.2.2.9. *Landasan Teori*

Bagian ini menyajikan dasar teori yang mendukung penelitian, yang mungkin diperluas dari Proposal Tesis dengan menambahkan referensi teori baru yang lebih relevan seiring dengan perkembangan penelitian. Penjelasan dalam landasan teori harus mendukung asumsi, metode, dan kerangka penelitian secara jelas, dengan referensi yang sesuai yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

4.2.2.10. *Metode Penelitian*

Bagian ini memuat langkah-langkah yang akan ditempuh di dalam penelitian yang meliputi:

- 1) Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian. Bagian ini berisi uraian seperti dalam Proposal Tesis yang dapat dipertajam dan diperjelas.
- 2) Metode Pengumpulan Data. Bagian ini berisi uraian seperti dalam Proposal Tesis yang dapat dipertajam dan diperjelas.
- 3) Metode Analisis Data. Bagian ini berisi uraian seperti dalam Proposal Tesis yang dapat dipertajam dan diperjelas.
- 4) Alur Penelitian. Bagian ini berisi uraian seperti dalam Proposal Tesis yang dapat dipertajam dan diperjelas.

4.2.2.11. *Hasil Penelitian dan Pembahasan*

Bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan merupakan bagian yang paling penting dari Tesis karena memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Bagian ini diharapkan dapat memberi penjelasan ilmiah yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil penelitian tersebut. Bagian ini juga harus menyediakan serangkaian alasan dalam menjawab rumusan masalah.

Pada bagian ini, peneliti menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang

informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam pelaksanaannya, bagian ini dapat digunakan untuk memperbandingkan hasil- hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan terhadap hasil- hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu yang diacu pada penelitian ini. Secara ilmiah, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan, atau penolakan interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya.

4.2.2.12. *Kesimpulan*

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat, jelas, dan tepat tentang apa yang diperoleh, memuat keunggulan dan kelemahan, dapat dibuktikan, serta terkait langsung dengan Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian. Uraian pada bagian ini harus merupakan pernyataan yang pernah dianalisis/dibahas pada bagian sebelumnya, bukan pernyataan yang sama sekali baru dan tidak pernah dibahas pada bagian sebelumnya, serta merupakan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Bagian ini tidak perlu ada uraian penjelasan lagi. Pada bagian ini juga tidak perlu ada rujukan.

4.2.2.13. *Saran*

Saran memuat berbagai usulan atau pendapat yang sebaiknya dikaitkan oleh penelitian sejenis. Saran dibuat berdasarkan kelemahan, pengalaman, kesulitan, kesalahan, temuan baru yang belum diteliti dan berbagai kemungkinan arah penelitian selanjutnya. Saran yang disusun harus didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan.

4.2.3. Bagian Akhir

4.2.3.1. *Daftar Pustaka*

Bagian ini memuat suatu daftar terinci dan sistematis dari semua karya ilmiah dan referensi yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan langsung yaitu apabila penulis mengutip kalimat-kalimat tertentu dari karya ilmiah atau referensi. Penggunaan tidak langsung yaitu apabila penulis membaca dan mengemukakan kembali konsep-konsep atau ide-ide atau pemikiran-pemikiran dari suatu sumber dengan menggunakan kalimat-kalimat sendiri. Kutipan langsung maupun tidak langsung harus disebutkan secara eksplisit sebagai rujukan dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

4.2.3.2. *Lampiran*

Lampiran dapat dipakai untuk menjelaskan data atau keterangan lain yang sifatnya terlalu terinci atau terlalu besar untuk dimuat di bagian utama laporan. Apabila terdapat lebih dari 1 lampiran, maka dapat disesuaikan dengan urutan keperluannya dalam naskah laporan atau menurut keselarasan lampiran secara keseluruhan.

Lampiran ditandai dengan angka Arab, lampiran yang pertama ditulis sebagai "Lampiran 1" dan seterusnya. Contoh lampiran adalah blangko angket, formulir, gambar dan tabel penunjang, grafik, dll. Bagian akhir dari lampiran adalah terdiri atas:

- 1) Fotokopi Surat Pengantar Penelitian (jika ada)
- 2) Surat Keterangan Penelitian dari Perusahaan (jika ada)
- 3) Lembar Catatan Revisi Ujian Tesis

4.3. Sistematika Penulisan Laporan Tesis dengan Jalur Jurnal Bereputasi

Secara garis besar, Laporan Tesis disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Persetujuan
- e. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis
- f. Halaman Persembahan (jika ada)
- g. Halaman Motto (jika ada)
- h. Kata Pengantar

2) Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Menceritakan hubungan antara publikasi pertama dan kedua sebagai satu pekerjaan yang utuh untuk membuktikan suatu konsep

BAB II PUBLIKASI PERTAMA

BAB III PUBLIKASI KEDUA

3) Bagian Akhir

- a. Lampiran

4.4. Sistematika Penulisan Laporan Tesis dengan Jalur Lomba dengan Publikasi

Secara garis besar, Laporan Tesis disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Persetujuan

- e. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis
- f. Halaman Persembahan (jika ada)
- g. Halaman Motto (jika ada)
- h. Kata Pengantar

2) Bagian Isi

BAB I DESKRIPSI KARYA LOMBA

- a. Uraian Tentang Karya
- b. Latar Belakang Pengembangan
- c. Keunikan dan Value
- d. Fungsi, Fitur, dan Kegunaan
- e. Inovasi, dan Implementasi atau Potensi
- f. Screenshot

BAB II PUBLIKASI

3) Bagian Akhir

- a. Lampiran

Bab V

Pedoman Umum Penulisan Proposal Tesis dan Laporan Tesis

5.1. Bahan dan Ukuran Kertas

5.1.1. Sampul

Warna sampul untuk Proposal Tesis maupun Laporan Tesis adalah abu-abu dengan tulisan tinta warna emas. Bahan sampul Proposal Tesis adalah *softcover* sedangkan untuk Laporan Tesis adalah *hardcover*.

5.1.2. Naskah

Naskah Proposal Tesis maupun Laporan Tesis diketik pada kertas HVS 80 gram berukuran kuarto (A4) dan pengetikan tidak bolak-balik.

5.2. Pengetikan

5.2.1. Jenis Huruf

Seluruh naskah Proposal Tesis dan Laporan Tesis diketik menggunakan huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12.

Huruf miring (*italic*) atau huruf khusus lain dipergunakan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing. Simbol/tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

5.2.2. Jarak Baris

Jarak antara baris yang satu dengan lainnya dibuat 2 spasi, kecuali untuk intisari, kutipan langsung, judul tabel, keterangan gambar, rumus dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi.

5.2.3. Batas Pengetikan

Batas-batas pengetikan naskah diatur sebagai berikut:

- 1) Tepi atas (top) : 4 cm
- 2) Tepi bawah (bottom) : 3 cm
- 3) Tepi kiri (left) : 4 cm

- 4) Tepi kanan (right) : 3 cm

5.2.4. Pengisian Ruang Kertas

Penulisan naskah pada ruang kertas harus penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dari atas ke bawah.

5.2.5. Alinea Baru

Setiap baris dari suatu alinea dimulai dengan huruf pertama yang menjorok ke dalam dari batas kiri sebanyak 6 ketukan, dengan format teks rata kiri-kanan.

5.2.6. Awal Kalimat

Permulaan kalimat: bilangan, lambang, atau rumus yang mengawali suatu kalimat harus dieja.

Contoh salah:

3 macam parser...

Contoh benar:

Tiga macam parser...

5.2.7. Kata Sambung

Kata sambung **seperti, dan, atau, tetapi**, atau kata sambung lain, tidak dapat dijadikan permulaan suatu kalimat.

Contoh salah:

Seperti contoh sebelumnya...

Dan selanjutnya...

Atau pernyataan lain...

Contoh benar:

Tiga macam parser...

Selanjutnya...

Pernyataan...

5.2.8. Judul Bab, Sub Judul, Anak Sub Judul

- 1) Antara judul bab dan sub judul, atau antara sub judul dan anak sub judul, atau antara uraian sebelumnya dan sub judul diberi selang satu baris kosong.
- 2) Semua huruf pada judul bab harus ditulis dengan huruf kapital, tebal, dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas, tanpa diakhiri tanda titik (.). Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- 3) Sub judul ditulis mulai tepi kiri, semua kata diawali dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan. Semua huruf diketik tebal, tanpa diakhiri tanda titik (.). Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- 4) Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan diketik tebal, hanya kata pertama yang diawali huruf kapital, tanpa diakhiri dengan tanda titik (.). Kalimat pertama setelah anak sub

judul dimulai dengan alinea baru.

- 5) Penomoran judul, sub judul, dan anak sub judul adalah sebagai berikut:

BAB I JUDUL BAB

(..... *Selang baris kosong*)

1.1. Sub Judul

Kalimat pertama dibuat sebagai alinea baru.....

(..... *Selang baris kosong*)

1.1.1. Anak Sub Judul

Kalimat pertama dibuat sebagai alinea baru.....

(..... *Selang baris kosong*)

Jika judul bab, sub judul, atau anak sub judul melebihi 1 baris, maka antara baris pertama dan berikutnya dibuat dalam 1 spasi dan diketik simetris.

Contoh:

BAB III JUDUL BARIS KE-1 JUDUL BARIS KE-2

(..... *Selang baris kosong*)

3.1. Sub Judul

Kalimat pertama dibuat sebagai alinea baru.....

(..... *Selang baris kosong*)

5.2.9. Rincian

Rincian pada naskah yang disusun ke bawah, menggunakan urutan angka atau huruf sesuai derajat rincian. Penggunaan tanda: -, *, -, +, ., >, ►, atau simbol-simbol semacamnya untuk ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

5.2.10. Bilangan dan Satuan

- 1) Bilangan harus diketik dengan angka, misalnya diameter 1cm, kecuali pada permulaan kalimat harus dieja menjadi “diameter satu sentimeter”
- 2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya 3,9.
- 3) Satuan yang dipakai adalah ukuran internasional (SI) dan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misal cm, g, kg, cal.

5.3. Penomoran

5.3.1. Halaman

- 1) Bagian awal laporan diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil: i, ii, iii, iv, v, vi, dst.
- 2) Bagian isi dan bagian akhir, mulai dari BAB I hingga halaman terakhir, termasuk lampiran, diberi nomor halaman dengan memakai angka Arab: 1, 2, 3, 4, dst.
- 3) Nomor halaman ditempatkan pada pojok kanan atas 1,5 cm dari tepi atas dan 3 cm dari tepi kanan, kecuali untuk halaman JUDUL BAB, nomor halaman ditempatkan di tengah bagian bawah halaman berjarak 1,5 cm dari tepi bawah.
- 4) Ketentuan jumlah halaman minimal untuk proposal adalah 25 halaman. Jumlah ini dihitung dari Pendahuluan hingga Jadwal rencana pelaksanaan tesis, tidak termasuk didalamnya cover dan daftar isi.
- 5) Ketentuan jumlah halaman minimal untuk Tesis adalah 50 halaman. Jumlah ini dihitung dari Pendahuluan hingga Kesimpulan, tidak termasuk didalamnya cover, daftar isi dan lampiran.

5.3.2. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai dengan nomor bab menggunakan angka Arab, diikuti dengan nomor urut dari tabel atau gambar.

Contoh:

Tabel 3.1. Contoh tabel pada Bab III untuk urutan pertama Gambar 3.1. Contoh gambar pada Bab III untuk urutan pertama

5.3.3. Persamaan atau Rumus

Nomor urut persamaan atau rumus matematis dan lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung () dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Contoh:

$$A = \pi r^2 \quad (1)$$

5.4. Tabel dan Gambar

5.4.1. Tabel

- 1) Judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri tanda titik.
- 2) Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan ditulis kata Lanjutan tanpa judul.
- 3) Jika tabel dibuat horizontal/memanjang maka bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri.

- 4) Tabel diketik simetris.
- 5) Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada Lampiran.
- 6) Tabel harus disajikan dalam bentuk tabel, dalam arti bahwa tabel tersebut bukan berupa *image* hasil foto atau *screenshot* suatu tabel.

Contoh:

Tabel 4.1. Dataset Setelah Proses Cleaning

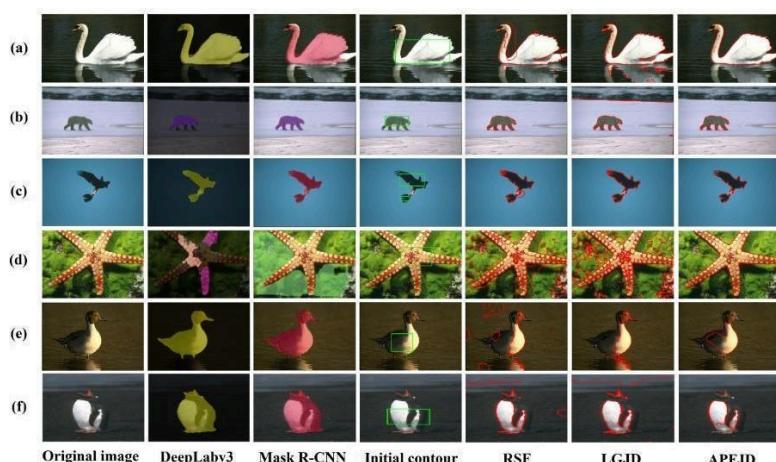
No Urut	No Peserta	AA	BB	CC	DD
1	44	52	60	112	54
2	18	48	60	108	60
3	9	36	64	100	44
4	31	48	50	98	64
5	10	65	32	97	54
6	53	45	50	95	58
7	7	52	42	94	46
8	23	52	40	92	60

5.4.2. Gambar

- 1) Bagan, grafik, peta, foto, semuanya disebut gambar.
- 2) Judul gambar ditempatkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri oleh tanda titik (.).
- 3) Keterangan gambar dituliskan pada tempat yang kosong pada halaman yang sama.
- 4) Bila gambar disajikan secara horizontal/memanjang maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri.
- 5) Skala dan satuan pada grafik harus dibuat sejelas mungkin.
- 6) Letak gambar diatur supaya simetris.

Contoh:

Gambar 4.1. Perbandingan Segmentasi Gambar Berbagai Model



5.5. Bahasa

- 1) Bahasa yang dipakai

Proposal dan laporan ditulis dalam bahasa Indonesia baku, sesuai dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Permendikbud 50/2015.

2) Bentuk kalimat

Kalimat yang digunakan berbentuk kalimat berita lengkap, kalimat aktif, dan dihindari pemakaian kalimat tanya. Kalimat sedapat mungkin ditulis tanpa menggunakan kata ganti orang seperti: kami, kita, penulis (Catatan: kata penulis hanya dapat digunakan dalam Kata Pengantar).

Contoh:

Dalam penelitian ini akan kita gunakan metode The Context Free Recursive Descent Parser.

dapat diganti dengan kalimat pasif berikut:

Dalam penelitian ini akan digunakan metode The Context Free Recursive Descent Parser

3) Istilah

- a. Sedapat mungkin menggunakan istilah dalam bahasa Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus dijelaskan dengan tanda khusus secara konsisten (misal dicetak miring)

4) Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a. Kata hubung, misal “sehingga”, “sedangkan” tidak boleh dipakai sebagai awalan kalimat.
- b. Kata “dimana” dan “dari”, sebagai terjemahan “where” dan “of” dalam bahasa Inggris sering kurang tepat pemakaiannya dalam bahasa Indonesia yang baku.
- c. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan.
- d. Pemenggalan kata supaya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar

5.6. Penulisan Nama Penulis

5.6.1. Nama Penulis yang Diacu Dalam Uraian

Pengacuan nama penulis menggunakan nama utama (kata terakhir nama yang terdiri lebih dari satu kata) atau nama keluarga. Dalam hal penulis lebih dari dua orang hanya disebut nama penulis pertama diikuti dengan “dkk”. Setelah nama penulis diikuti dengan tahun terbit.

Contoh:

Menurut Freeman (2009), sistem rule adalah

Pembuatan font dengan Metafont menggunakan (Knuthchak, 2016).

Pencocokan string berdasarkan kemiripan (French, dkk, 2017).

Catatan:

Penulis dalam contoh (a) sebenarnya bernama James Freeman. Penulis dalam contoh (b)

sebenarnya bernama Donald E Knuthchak. Penulis dalam contoh (c) sebenarnya berjumlah 3 orang.

5.6.2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan bagian akhir dari sebuah karya tulis yang memuat informasi mengenai judul artikel, penulis, penerbit, dan sebagainya. Menyusun daftar pustaka merupakan sebuah bentuk penghargaan terhadap penulis yang telah dikutip ide, gagasan, atau hasil penelitiannya. Daftar Pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam proposal atau laporan. Format penulisan daftar pustaka yang digunakan dalam tesis harus menggunakan *American Psychological Association (APA) Style*. Mahasiswa dapat mengacu langsung dari sumber utama <http://www.apastyle.org>.

5.6.2.1. Susunan Daftar Pustaka

- 1) Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang pengarang pertama. Jika sebuah sumber memiliki beberapa penulis, daftar penulis ditulis sesuai urutan pada sumber tersebut.
- 2) Jika sumber tidak memiliki penulis, daftar ditulis berdasarkan huruf pertama dari judul.

5.6.2.2. Standar Format Penulisan:

- 1) Nama penulis: Terakhir, F. N. (Tahun). Judul buku. Kota Penerbit: Penerbit.
- 2) Nama penulis artikel jurnal: Terakhir, F. N. (Tahun). Judul artikel. Judul Jurnal, Volume (Issue), Halaman.

5.6.2.3. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

1) Konferensi:

Plageras, A. P., Stergiou, C., Kokkonis, G., Psannis, K. E., Ishibashi, Y., Kim, B. G., & Gupta, B. B. (2017, July). Efficient large-scale medical data (ehealth big data) analytics in internet of things. In *2017 IEEE 19th Conference on Business informatics (CBI)* (Vol. 2, pp. 21-27). IEEE.

2) Buku:

Hwang, K., & Chen, M. (2017). *Big-data analytics for cloud, IoT and cognitive computing*. John Wiley & Sons.

3) Artikel Jurnal:

Mehta, N., & Pandit, A. (2018). Concurrence of big data analytics and healthcare: A systematic review. *International journal of medical informatics*, 114, 57-65.

4) Artikel Tanpa Penulis:

Department of Education. (2020). Advancements in Educational Technology. *Educational Journal*, 15(2), 45-56.

5) Website:

National Cybersecurity Center of Excellence. (2023). Cybersecurity Capability Maturity Model to NIST Cybersecurity Framework Mapping. Retrieved from <https://www.nccoe.nist.gov/news-insights/cybersecurity-capability-maturity-model-nist-cybersecurity-framework-mapping>.

Catatan: Untuk memudahkan manajemen penulisan daftar pustaka secara tepat dan konsisten, mahasiswa dianjurkan untuk menggunakan software referensi seperti:

- Zotero (<https://www.zotero.org>)
- Mendeley (<https://www.mendeley.com>)
- Endnote (<https://www.endnote.com>)
- Citavi (<https://www.citavi.com>)
- RefWorks (<https://refworks.proquest.com>)

Bab VI

Plagiarisme dan Penggunaan AI

6.1. Pendahuluan

Plagiarisme adalah praktik yang dilakukan, baik secara sengaja atau tanpa sengaja, dengan tujuan untuk memperoleh nilai dalam tulisan atau karya ilmiah melalui penggunaan sebagian atau seluruh konten tanpa menyebutkan sumbernya. Sekolah Pascasarjana tidak mengizinkan adanya praktik Tindakan plagiat, baik itu dalam tugas perkuliahan maupun dalam penulisan tesis. Universitas telah menetapkan kebijakan dengan Tindakan khusus jika terdeteksi adanya plagiat, terutama dalam tugas akhir mahasiswa. Sesuai dengan pakta integritas yang telah ditandatangani, hal ini juga dapat berimbas pada pemberhentian secara tidak hormat, hingga pencabutan ijazah bagi yang terbukti melakukan plagiarisme penuh.

Selain itu, Sekolah Pascasarjana juga mengatur penggunaan alat bantu generative AI, seperti ChatGPT, Gemini, Copilot, dan sejenisnya dalam penulisan karya ilmiah. Generative AI adalah teknologi untuk menghasilkan teks atau konten lainnya secara otomatis tanpa keterlibatan manusia. Meskipun penggunaan generative AI dapat memudahkan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa, tetapi hal tersebut beresiko meningkatkan plagiarisme dan berkurangnya kreativitas mahasiswa dalam menulis.

6.2. Kebijakan Plagiarisme

Kebijakan Sekolah Pascasarjana terkait dengan plagiarisme adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap mahasiswa bertanggung jawab atas konten yang mereka hasilkan.
- 2) Plagiarisme dapat dalam bentuk textual atau konseptual. Plagiarisme secara textual berbentuk pencantuman sebagian atau seluruh teks dari sumber lain tanpa penulisan ulang (parafrase) atau mencantumkan sumbernya. Plagiarisme secara konseptual berbentuk penggunaan ide atau konsep dari sumber lain tanpa mencantumkan sumbernya.
- 3) Mahasiswa yang melakukan penjiplakan sebagian kalimat tanpa mencantumkan sumbernya akan langsung diberikan peringatan dan diharuskan untuk memperbaiki naskah dengan memberikan kutipan yang sesuai.
- 4) Mahasiswa yang melakukan plagiarisme pada publikasi seminar atau naskah tesis dapat langsung mengakibatkan kegagalan. Apabila tidak melakukan perbaikan untuk kedua kalinya, maka akan diterbitkan surat drop out (DO) dan mahasiswa akan dikeluarkan.
- 5) Tingkat kemiripan isi naskah dengan referensi lain dinilai berdasarkan nilai yang dihasilkan oleh software similarity detector, seperti Turnitin, Ithenticate, Plagiarism Checker X, dan sejenisnya.
- 6) Ketentuan toleransi terkait plagiarisme yang ditetapkan untuk isi tesis adalah tingkat kemiripan (*similarity*):

- a. Kurang dari 40% (<40%) untuk Bab 1, 2, dan 3
- b. Kurang dari 25% (<25%) untuk Bab 4 dan 5.

6.3. Kebijakan Penggunaan Generative AI

Kebijakan Sekolah Pascasarjana terkait dengan penggunaan alat bantu generative AI adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan *generative AI* diperbolehkan hanya sebagai alat bantu dalam menstimulasi ide dan pemikiran mahasiswa (*brainstorming*) saat menyusun penulisan tesis. Namun, mahasiswa diwajibkan untuk menulis teks mereka sendiri.
- 2) Mahasiswa tidak boleh menggunakan hasil *generative AI* secara langsung (*copy-paste*) sebagai karya akademik mereka tanpa penambahan signifikan atau pemikiran pribadi.
- 3) Mahasiswa tidak boleh menggunakan *generative AI* sepenuhnya sebagai hasil penelitian atau opini pribadi tanpa berpikir kritis, tanpa berkontribusi secara kreatif dalam penelitian tesis, serta tugas perkuliahan.
- 4) Mahasiswa harus mencantumkan sumber referensi yang digunakan. Jika mahasiswa mendapatkan ide atau informasi dari *generative AI*, maka mahasiswa harus menelusuri referensi asli dari statement tersebut.
- 5) Mahasiswa yang melanggar kebijakan ini akan diberikan peringatan secara langsung untuk memperbaiki karya tulis mereka. Dalam tingkat yang kritis, pengelola dapat memberikan sanksi akademik jika ditemukan praktik serupa pada penulisan naskah tesis.

Lampiran

Lampiran 1
Daftar NIK Dosen Pembimbing dan Dosen Pengaji

NO	NAMA DOSEN	NIK
1.	Prof. Dr. M. Suyanto, S.Si., M.M.	190302001
2.	Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.	190302037
3.	Prof. Dr. Kusrini, M.Kom.	190302106
4.	Alva Hendi Muhammad, S.T., M.Eng., Ph.D.	190302493
5.	Arief Setyanto, S.Si., M.T., Ph.D.	190302036
6.	Dhani Ariatmanto, S.Kom., M.Kom., Ph.D.	190302197
7.	Dr. Achmad Fauzan, S.Psi., M.M.	190302259
8.	Dr. Andi Sunyoto, S.Kom. M.Kom.	190302052
9.	Dr. Drs. Muhamad Idris Purwanto, M.M.	190302004
10.	Dr. Ferry Wahyu Wibowo, S.Si., M.Cs.	190302235
11.	Dr. Kumara Ari Yuana, S.T., M.T.	190302575
12.	Dr. R.M. Agung Harimurti, M.Kom.	190302498
13.	Dr. Yoga Sahria, S.Kom., M.Kom.	190302653
14.	Dr.rer.nat Moh. Fal Sadikin, S.T., M.T.	190302183
15.	Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.	190302125
16.	Hanif Al Fatta, S.Kom., M.Kom., Ph.D.	190302096
17.	M. Hanafi, S.Kom., M.Kom., Ph.D.	190302024
18.	Robert Marco, S.Kom., M.T., Ph.D.	190302228
19.	Tonny Hidayat, S.Kom., M.Kom., Ph.D.	190302182